



# Profil Kecamatan **MANGKUTANA**

# 2018



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
KABUPATEN LUWU TIMUR

## PETA ADMINISTRASI KECAMATAN MANGKUTANA

### Kecamatan Mangkutana

1. Ds. Balaikembang
2. Ds. Manggala
3. Ds. Wonorejo
4. Ds. Maleku
5. Ds. Panca Karsa
6. Ds. Margolembo
7. Ds. Kasintuwu
8. Ds. Teromu
9. Ds. Wonorejo Timur
10. Ds. Sindu Agung
11. Ds. Korondia



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )  
KABUPATEN LUWU TIMUR  
MAREK 2011



## Kecamatan Mangkutana



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berperan serta membangun kabupaten Luwu Timur yang kita cintai bersama.

Buku Profil Kecamatan Mangkutana 2018 adalah salah satu produk terbitan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur. Buku ini disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi kepada masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai di Kecamatan Mangkutana pada tahun 2017. Selain sebagai informasi yang bermanfaat kepada masyarakat, buku ini sekaligus dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Mangkutana, dan sebagai dasar untuk merencanakan pembangunan tahun berikutnya.

Akhir kata, kritik, masukan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan penerbitan Buku Profil Kecamatan Mangkutana pada tahun-tahun yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Malili, Oktober 2018

KEPALA DINAS KOMINFO  
KABUPATEN LUWU TIMUR

**ANDY MURPHY .S.SOS, MH**

## DAFTAR ISI

	HAL
PETA .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v - xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
LATAR BELAKANG .....	1
TUJUAN .....	2-3
BAB II. METODE PENELITIAN .....	4-7
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	8
3.1 SEJARAH KECAMATAN .....	8-9
3.2 KEADAAN GEOGRAFIS .....	10-11
3.3 PEMERINTAHAN .....	12
3.4 PENDUDUK .....	13-14
3.5 PENDIDIKAN .....	15-16
3.6 KESEHATAN .....	17-26
3.7 SOSIAL .....	27-28
3.8 PEREKONOMIAN .....	29-31
3.9 KEUANGAN .....	32-33
BAB IV. PENUTUP.....	34
BAB V. LAMPIRAN .....	35

## DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HAL
1.1	Letak Geografis Dan Batas Administrasi Kecamatan Mangkutana, 2017	35
1.2	Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	36
1.3	Letak Geografis Kantor Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	37
1.4	Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (km), Tahun 2017	38
1.5	Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan di Kecamatan Mangkutana, Tahun 2017	39
1.6	Rata-rata Jumlah Hujan, Curah Hujan dan Lamanya Penyinaran Matahari Setiap Bulan Tahun 2017	40
1.7	Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Desa yang Dilintasi di Kecamatan Mangkutana, Tahun 2017	41
2.1	Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	42
2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana, Tahun 2017	43
2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	44
3.1	Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	45

3.2	Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	46
3.3	Jumlah Dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	47
4.1	Banyaknya Sekolah menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	48
4.2	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017	49
4.3	Banyaknya Fasilitas Pendidikan Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2015-2017	50
4.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun Ajaran 2014/2015 - 2016/2017	51
4.5	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun Ajaran 2014/2015-2016/2017	52
4.6	Banyaknya Lulusan Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	53
4.7	Banyaknya Perpustakaan Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	54
5.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Desa Tahun 2017	55
5.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2017	56
5.3	Jumlah Pengunjung Puskesmas menurut Bulan dan Desa Tahun 2017	57

5.4	Jumlah Pengunjung Puskesmas Berdasarkan Kategori Pasien Tahun 2017	58
5.5	Sepuluh Penyakit Berdasarkan Jumlah Pasien Terbanyak di Puskesmas Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	59
5.6	Banyaknya Keluarga Prasejahtera, Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III menurut Desa tahun 2017	60
5.7	Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kelompok Umur Tahun 2017	61
5.8	Banyaknya Balita menurut Penolong Kelahiran Terakhir dan Desa Tahun 2017	62
5.9	Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Desa Tahun 2017	63
5.10	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Desa dan Jenis Imunisasi Tahun 2017	64
5.11	Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Desa dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2017	65
5.12	Banyaknya Penyandang Cacat menurut Desa dan Jenis Kecacatan Tahun 2017	66
6.1	Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa Tahun 2017	67
6.2	Nikah, Talaq dan Cerai serta Rujuk Tahun 2015-2017	68
6.3	Jumlah Personil TNI dan Polri menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	69
6.4	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	70
6.5	Banyaknya Kasus Kriminalitas menurut Jenisnya Tahun 2017	71

6.6	Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Korban Kekerasan menurut Kecamatan Tahun 2017	72
6.7	Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumah tangga menurut Kecamatan dan faktor Pemicu Tahun 2017	73
6.8	Sumber Air Minum yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2017	74
6.9	Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017	75
6.10	Jumlah Bangunan Rumah Permanen, Semipermanen, dan Nonpermanen menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017	76
7.1	Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Mangkutana (ha), 2017	77
7.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	78
7.3	Luas Panen,Produksi dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	79
7.4	Luas Panen,Produksi dan Produktivitas Tanaman Palawija di Kecamatan mangkutana Tahun 2017	80
7.5	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	81
7.6	Produksi Buah-buahan di Kecamatan Mangkutana (Ton) Tahun 2017	82
7.7	Luas Tanam dan Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	83
7.8	Populasi Ternak di Kecamatan Mangkutana (ribu ekor) Tahun 2017	88



7.9	Populasi Unggas menurut Jenis Unggas (ribu ekor) di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	89
7.10	Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017 (ekor)	90
7.11	Jumlah Perusahaan menurut Kode Industri di Kecamatan Mangkutana dan Golongan Industri di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	91
7.12	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kode Industri dan Golongan Industri di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	92
7.13	Potensi Bahan Galian Golongan C menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Mangkutana, Tahun 2017	93
7.14	Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik menurut Desa/Kelurahan, di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	94
7.15	Banyaknya Fasilitas Komunikasi dan Informasi menurut Desa Tahun 2017	95
7.16	Banyaknya Kantor Pos/ Pos Pembantu dan Pos Keliling menurut Desa Tahun 2017	96
7.17	Banyaknya Perusahaan menurut Desa dan Bentuk Badan Hukum di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	97
7.18	Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	98
8.1	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	99
8.2	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa Tahun 2017	100
8.3	Jumlah KUD Dan Non KUD Menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	101

## DAFTAR GAMBAR

No. Grafik	Judul Grafik	Halaman
Grafik 1.1	Jumlah dan tingkat pertumbuhan penduduk menurut desa /Kelurahan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017	x
Grafik 2.1	Banyaknya fasilitas pendidikan menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Mangkutana tahun 2015 – 2017	xi
Grafik 3.1	Jumlah murid menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Mangkutana tahun ajaran 2014/2015 – 2016/2017	xii
Grafik 4.1	Jumlah guru menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Mangkutana tahun ajaran 2014/2015 – 2016/2017	xiii
Grafik 5.1	Jumlah pernikahan di Kecamatan Mangkutana tahun 2016 – 2017	vx
Grafik 6.1	Banyaknya kendaraan bermotor umum menurut jenis kendaraan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2016 – 2017	xv

**BAB 1****PENDAHULUAN****1.1 LATAR BELAKANG**

Pembangunan daerah merupakan suatu usaha yang sistematis dari berbagai pelaku, baik umum, pemerintah, swasta, maupun kelompok masyarakat lainnya pada tingkatan yang berbeda untuk menghadapi saling ketergantungan dan keterkaitan aspek fisik, sosial ekonomi dan aspek lingkungan lainnya sehingga peluang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah dapat ditangkap secara berkelanjutan. Pembangunan merupakan sebuah proses yang didalamnya terjadi perubahan menuju kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan dilaksanakan oleh pemerintah melalui pembangunan di segala bidang kehidupan, baik bidang sosial, budaya, pendidikan dan bidang ekonomi. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dapat dikatakan berhasil jika hasil-hasil dari pembangunan tersebut dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Baik itu berupa semakin baiknya sarana dan prasarana yang ada maupun tingkat pendapatan yang semakin merata.

Sejak tahun 2005, sistem perencanaan pembangunan daerah di Indonesia mengalami perubahan yang cukup mendasar. Perubahan ini terjadi karena mulai diterapkannya *otonomi daerah* dalam sistem pemerintahan dimana pemerintah daerah diberikan sumber keuangan dan kewenangan lebih besar dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di daerahnya masing-masing. Undang-undang yang mengatur pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia adalah UUD 1945 Pasal 18 Ayat 1-7, 18A Ayat 1 dan 2, serta 18B ayat 1 dan 2. Otonomi daerah diberlakukan di Indonesia melalui UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pembangunan daerah sebagai cerminan dari kegiatan pengembangan kemampuan suatu daerah untuk meningkatkan taraf hidup

masyarakatnya merupakan hal yang sangat penting dilakukan terutama dengan adanya otonomi daerah sehingga tiap daerah diharuskan menenukan nasib daerahnya sendiri.

Dalam memantau dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan dibutuhkan data dan informasi pembangunan yang tepat, lengkap dan akurat. Sesuai dengan PERMENDAGRI No. 54 Tahun 2010, Lampiran I Permendagri 54/2010 menekankan tentang pentingnya dukungan dan ketersediaan data dan informasi bagi penyusunan, pengendalian, dan evaluasi perencanaan pembangunan. Dengan data yang baik akan dapat diproyeksikan kondisi yang dicita-citakan, dapat ditetapkan target-target kinerja sebagai patokan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan periodesasinya. Akhirnya akan sangat membantu dalam pemberian nilai bagi prestasi yang telah dicapai, sehingga semakin memperbesar tingkat akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan. Pengolahan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah mencakup data dan informasi gambaran umum kondisi daerah yang meliputi data kondisi geografis dan demografis daerah, dan data terkait dengan indikator kinerja kunci penyelenggaraan pemerintahan daerah.

### **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Proses perencanaan memerlukan kapasitas data dan statistik yang baik. Oleh karena itu, ketersediaan data dan statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi program agar sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tujuan pembangunan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Pada saat yang sama tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja pemerintah menjadi semakin tinggi.

Pengelolaan data dan informasi yang baik pada akhirnya adalah suatu keharusan bagi instansi pemerintah (SKPD).

Dalam konteks inilah peranan data dan informasi bagi instansi pemerintah proses penyusunan program dan anggaran menjadi sangat vital artinya. Data dan informasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Penyusunan Profil Kecamatan Mangkutana 2018 bertujuan untuk menyediakan data dan informasi statistik yang memotret kondisi dan potensi serta pencapaian kinerja pembangunan di wilayah Kecamatan Mangkutana yang lengkap, akurat, dan termutakhir sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan, skala prioritas program, penyusunan perencanaan pembangunan daerah yang lebih terpadu serta monitoring dan evaluasi hasil pencapaian pembangunan yang telah dilakukan selama ini oleh pemerintah Kecamatan Mangkutana.

**BAB 2****METODE PENELITIAN**

Dalam penyusunan publikasi Profil Kecamatan Mangkutana, data yang digunakan adalah data yang berasal dari berbagai instansi pemerintah yang berada di lingkup kecamatan Mangkutana maupun instansi pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dihimpun dari masing-masing instansi pemerintah yang selanjutnya disusun berdasarkan beberapa bab pembahasan. Susunan bab pembahasan dalam publikasi Profil Kecamatan Mangkutana antara lain meliputi:

- Sejarah Kecamatan
- Keadaan Geografis
- Pemerintahan
- Penduduk
- Pendidikan
- Kesehatan
- Sosial
- Perekonomian
- Keuangan

Analisis yang digunakan dalam publikasi ini adalah analisis deskriptif berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan dari berbagai instansi pemerintah yang ditampilkan dalam bentuk grafik, diagram, tabel satu arah, tabel dua arah dengan tahun data tunggal maupun series. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan data berdasarkan perbandingan antar waktu ataupun perbandingan antar wilayah di Kecamatan Mangkutana.

Dalam ulasan masing-masing bab juga akan ditampilkan beberapa indikator sederhana guna mempermudah dalam melakukan analisis deskriptif nantinya. Beberapa indikator tersebut antara lain:

#### 1. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis: a. Kepadatan Penduduk Kasar (*Crude Population Density*), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. b. Kepadatan Fisiologis (*Physiological Density*), yaitu banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (*Cultivable Land*). c. Kepadatan Agraris (*Agriculture Density*), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah *cultivable land*. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dari petani terhadap lahan yang mencerminkan efisiensi teknologi pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian. Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan, karena selain data dan cara penghitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandarisasi dengan luas wilayah.

$$K = \frac{P}{A}$$

(jiwa/km<sup>2</sup>)      KP      :      Kepadatan      Penduduk

P : Jumlah Penduduk (jiwa)  
A : Luas Wilayah (km<sup>2</sup>)

Kegunaan indikator ini adalah untuk mengetahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah dan biasa digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (program transmigrasi).

Interpretasi angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Misalnya kepadatan penduduk Indonesia tahun 2009 sebesar 124 artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di Indonesia didiami oleh 124 penduduk.

## 2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponensial. Metode yang paling sering digunakan di BPS adalah metode geometrik.

$$r = \left( \frac{p_t}{p_0} \right)^{\frac{1}{t}} - 1$$

r : Laju pertumbuhan penduduk

$p_t$  : Jumlah Penduduk tahun t

$p_0$  : Jumlah penduduk tahun awal

t: periode waktu antaratahun dasar dan tahun t (dalam tahun)

Interpretasi angka laju pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut:

- a.  $r > 0$  berarti terjadi penambahan penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- b.  $r = 0$  berarti tidak terjadi perubahan jumlah penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- c.  $r < 0$  berarti terjadi pengurangan jumlah penduduk pada tahun t dibanding tahun sebelumnya.

## 3. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

$$S = \frac{P_L}{P_W} \times 100$$

SR : Rasio Jenis Kelamin

$P_L$  : Jumlah Penduduk berjenis kelamin laki-laki

$P_W$  : Jumlah Penduduk berjenis kelamin perempuan



Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Interpretasi terhadap angka ini adalah:

- a.  $SR > 100$  berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
- b.  $SR = 100$  berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
- c.  $SR < 100$  berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

#### 4. Rasio Murid-Guru

Rasio murid –guru menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar dan dapat berguna untuk melihat mutu pengajaran di kelas. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah.

$$R_M = \frac{JL}{JG} \frac{H M}{H G}$$

$R_{MG}$  : Rasio murid terhadap guru

#### 5. Produktivitas tanaman pertanian

Produktivitas pertanian menggambarkan tingkat produksi suatu komoditi pertanian terhadap luas panen tanaman pertanian.

$$P = \frac{JL}{L} \frac{H P}{P}$$

$P$  = Produktivitas Tanaman Pertanian

## BAB 3. HASIL PEMBAHASAN

### 3.1 SEJARAH KECAMATAN MANGKUTANA

Pada tahun 1999 awal Reformasi di seluruh wilayah Republik Indonesia, telah dikeluarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan di daerah yang mengarah pada otonomi daerah. Tepatnya pada tanggal 20 April 1999, dibentuklah Kabupaten Luwu Utara berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten daerah tingkat II Luwu Utara. Wilayah Kabupaten daerah tingkat II Luwu Utara berasal dari sebagian wilayah Kabupaten daerah tingkat II Luwu, yang terdiri dari wilayah Kecamatan sebagai berikut:

- |                       |                         |
|-----------------------|-------------------------|
| 1. Kecamatan Sabbang  | 6. Kecamatan Bone-bone  |
| 2. Kecamatan Limbong  | 7. Kecamatan Wotu       |
| 3. Kecamatan Malangke | 8. Kecamatan Mangkutana |
| 4. Kecamatan Masamba  | 9. Kecamatan Malili     |
| 5. Kecamatan Sukamaju | 10. Kecamatan Nuha      |

Kecamatan Mangkutana telah ada sejak masih tergabung dengan Kabupaten Luwu. Kemudian pada tahun 2003, Kabupaten Luwu Utara mengalami pemekaran menjadi dua kabupaten, yaitu Kabupaten Luwu Utara dan Luwu Timur yang disahkan dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003. pada tanggal 25 Februari 2003. Kabupaten Luwu Timur pada saat itu terdiri dari 8 kecamatan, yaitu:

- |                         |                      |
|-------------------------|----------------------|
| 1. Kecamatan Mangkutana | 5. Kecamatan Angkona |
| 2. Kecamatan Nuha       | 6. Kecamatan Wotu    |
| 3. Kecamatan Towuti     | 7. Kecamatan Burau   |
| 4. Kecamatan Malili     | 8. Kecamatan Tomoni  |

Setelah terbentuk Luwu Timur, Kecamatan Mangkutana mengalami pemekaran desa yang tadinya 8 menjadi 11 desa Yaitu:

Desa Balai Kembang, Manggala, Maleku, Wonorejo, Panca Karsa, Margolembo, Kasintuwu dan Teromu. Kini bertambah 3 yaitu desa Wonorejo Timur, Sindu Agung dan Koroncia. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur. Kemudian Kecamatan Mangkutana dimekarkan lagi menjadi tiga, yaitu Kecamatan Tomoni, Kecamatan Tomoni Timur dan Kecamatan Kalaena berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Luwu Timur nomor 4 tahun 2006 tentang pembentukan Kecamatan.

### 3.2 Keadaan Geografis

Kecamatan Mangkutana merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, dengan luas wilayah 1300.96 km<sup>2</sup>, Kecamatan yang terletak di sebelah barat ibu kota Kabupaten Luwu Timur ini berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tengah di sebelah utara, Kecamatan Wasuponda dan Kalaena sebelah timur, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tomoni dan Tomoni Timur dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan Mangkutana terdiri dari 11 desa/kelurahan yang seluruhnya berstatus desa definitif.

Terdapat 3 sungai di kecamatan ini, sungai terpanjang adalah sungai Kalaena 85 Km. Kecamatan Mangkutana sebagian desa-nya merupakan daerah berbukit-bukit yaitu desa Kasintuwu dan desa Margolembo sedangkan sebagian lagi merupakan wilayah yang datar yaitu desa Balaikembang, Manggala, Wanorejo, Wonorejo Timur, Maleku, Panca Karsa, Margolembo, Sindu Agung, Koroncia dan Teromu.

Desa/Kelurahan	Wilayah		Topografi	
	Pantai	Bukan Pantai	Datar	Berbukit-Bukit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BalaiKembang	—	√	√	—
Manggala	—	√	√	—
Wonorejo	—	√	√	—
Maleku	—	√	√	—
PancaKarsa	—	√	√	—
Margolembo	—	√	—	√
Kasintuwu	—	√	—	√

Teromu	–	√	√	–
WonorejoTimur	–	√	√	–
SinduAgung	–	√	√	–
Koroncia	–	√	√	–
<b>JUMLAH</b>	<b>-</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>2</b>

Pada tahun 2017 curah hujan tertinggi tercatat 747 mm (bulan Mei), jumlah hari hujan sebanyak 22 hari pada bulan Mei.



Gambar 1. Rata-rata Jumlah hujan dan curah hujan setiap bulan tahun 2017

### 3.3 Pemerintahan

Wilayah Administrasi Kecamatan Nuha dapat dilihat pada bagan di Gambar 2 berikut.

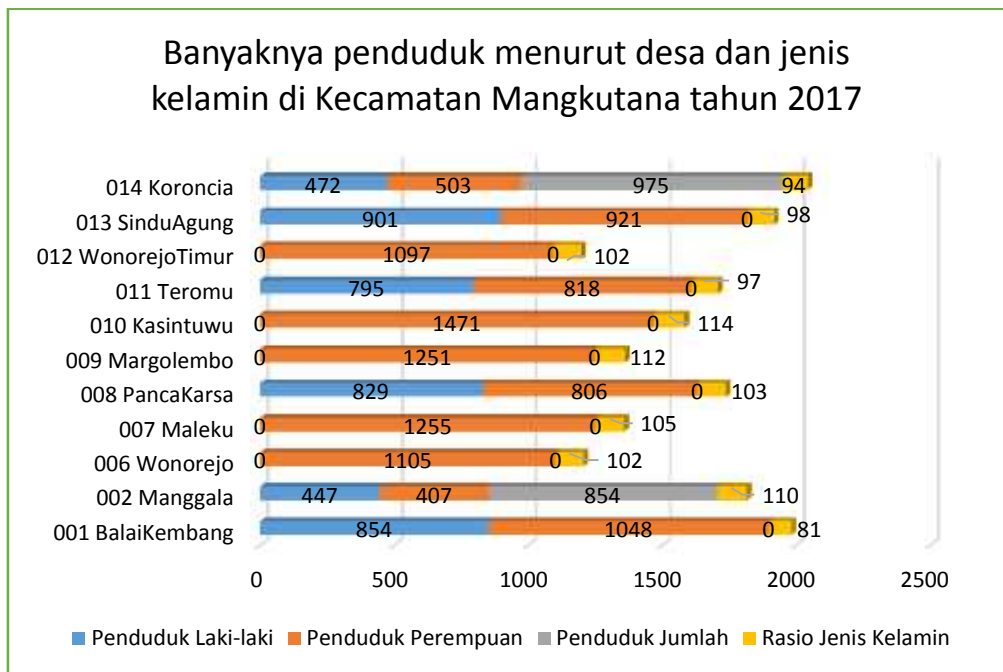


Pada tahun 2017, Kecamatan Mangkutana mempunyai 11 desa definitif, yang terdiri dari 43 dusun dan 118 rt.

Sampai dengan tahun 2017 tercatat sebanyak 98 orang pegawai negeri sipil (PNS) yang bertugas di Kecamatan Mangkutana. berdasarkan tingkat pendidikannya, PNS otonomi sebagian besar merupakan lulusan perguruan tinggi.

Kecamatan yang berjarak 55 km dari ibu kota Kabupaten ini memiliki pusat pemerintahan di desa Wonorejo. Kecamatan Mangkutana pada mulanya merupakan kecamatan induk yang wilayahnya meliputi Kecamatan Tomoni, Tomoni Timur dan Kalaena. Seiring berjalannya waktu maka Kecamatan ini kemudian mekar menjadi Kecamatan Tomoni, Tomoni Timur dan Kecamatan Kalaena.

### 3.4 PENDUDUK



Berdasarkan data yang tercatat di desa dan Kecamatan, jumlah penduduk di Kecamatan Mangkutana tahun 2017 mencapai 21.636 jiwa, dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 10.952 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 10.682 jiwa. Jumlah tersebut menurun apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2016 yang sebesar 21.958 jiwa.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui dari angka rasio jenis kelamin (*sex ratio*). Sex ratio merupakan nilai perbandingan penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan di suatu wilayah. Nilai sex ratio yang lebih besar dari 100 mencerminkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan penduduk perempuan, sebaliknya nilai sex ratio di bawah 100 mencerminkan bahwa di wilayah tersebut jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Sex Ratio Kecamatan Nuha tahun 2017 adalah 103. Sementara apabila dirinci per desa/kelurahan, desa Balaikembang, Sindu Agung dan Koroncia jumlah

penduduk perempuannya lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki, sedangkan di desa Manggala, Wonorejo, Maleku, Panca Karsa, Margolembo, Kasintuwu, Teromu, dan Wonorejo Timur, jumlah penduduk laki-lakinya lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuannya.

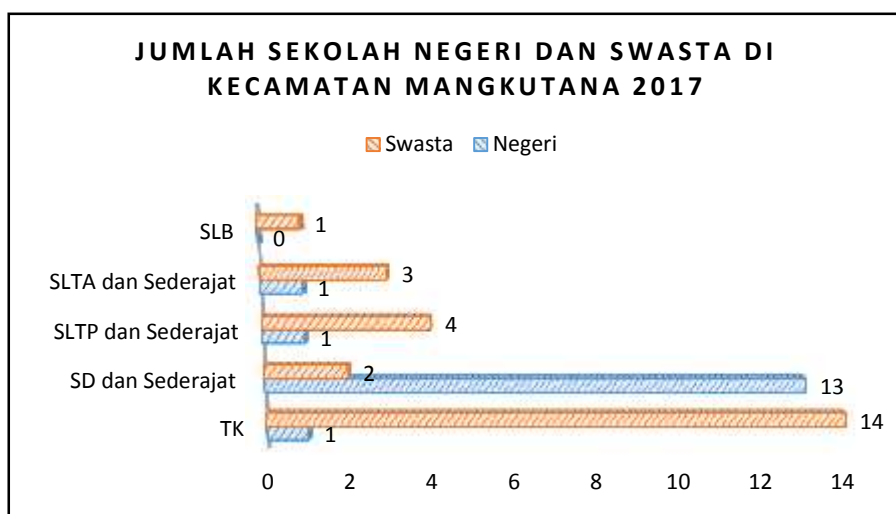
Indikator penting untuk melihat persebaran penduduk adalah rasio kepadatan penduduk (densit ratio), yang sangat erat kaitannya dengan daya dukung (carrying capacity) suatu wilayah. Tingkat kepadatan penduduk merupakan rasio yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah. Diantara 11 desa yang terdapat di Kecamatan Mangkutana, desa Wonorejo Timur, Panca Karsa dan Desa Sindu Agung merupakan desa yang paling padat penduduknya, yakni sekitar 224 hingga 364 orang/km<sup>2</sup>, kepadatan di ketiga desa tersebut dipengaruhi oleh kecilnya wilayah desa tersebut. Sementara desa dengan kepadatan penduduk terkecil adalah desa Kasintuwu, Teromu, Margolembo dan desa Maleku karena memiliki Luas wilayah yang cukup Luas dengan penduduk yang relatife sedikit.



### 3.5 PENDIDIKAN

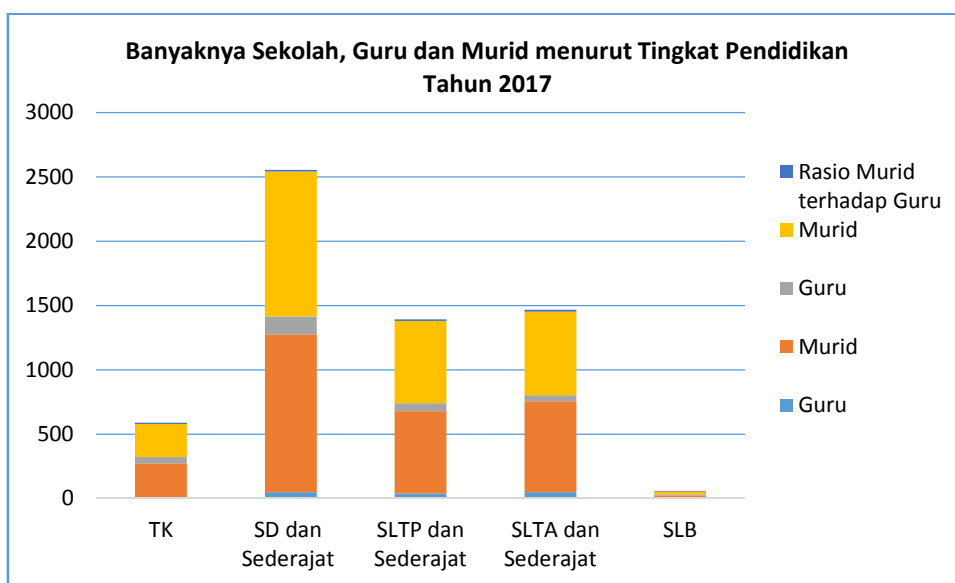
Pembangunan di bidang pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, berbagai program telah dilaksanakan oleh pemerintah, baik dari segi peningkatan mutu tenaga pendidik maupun peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan usia dini di Kecamatan Mangkutana, terdapat 15 sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) yang terdiri dari 1 TK Negeri dan 14 TK Swasta. Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Mangkutana pada tahun 2017 berjumlah 15 sekolah yang terdiri dari 14 SD Negeri dan 2 SD Swasta. dilihat dari persebarannya, tiap desa memiliki satu SD, sementara di desa Maleku dan Wonorejo terdapat 2 SD. Selain SD, terdapat pula Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta di desa Sindu Agung dan Margolembo.

Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Mangkutana tercatat sebanyak 5 sekolah yang terdiri dari 1 SMP Negeri dan 4 SMP Swasta. Sekolah-sekolah tersebut tersebar di 4 desa di Kecamatan Mangkutana. Adapun jumlah SMA di Kecamatan Mangkutana tercatat sebanyak 4 sekolah yang terdiri dari 1 SMA Negeri di desa Maleku, 2 SMA swasta di desa Margolembo dan desa Sindu Agung.



Gambar 6. Jumlah Sekolah menurut status dan tingkat pendidikan di Kecamatan Mangkutana tahun 2017

Angka Rasio murid terhadap guru merupakan angka yang dapat memberikan gambaran rata-rata banyaknya murid yang diajar oleh seorang guru. Angka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas guru dalam proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Pada tahun ajaran 2017 rasio murid guru SD Negeri sebesar 13 yang berarti setiap satu guru SD Negeri mengajar 13 murid SD Negeri, , sementara pada jenjang SLTP, rasio murid guru untuk SLTP Negeri sekitar 13. Kemudian untuk jenjang SLTA, untuk SLTA Negeri rasio murid guru sebesar 14.



### 3.6 KESEHATAN

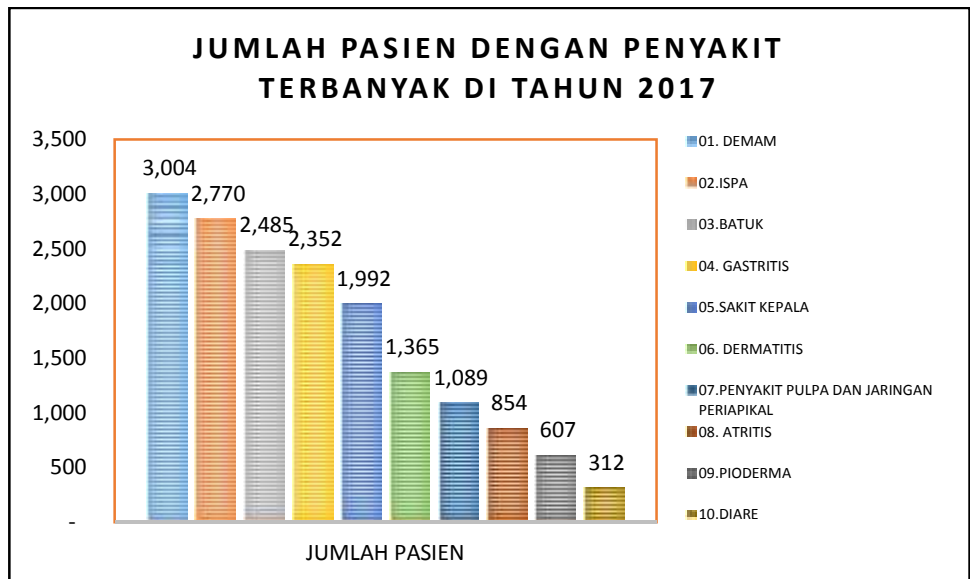
Pembangunan di bidang kesehatan dilakukan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang diantaranya dapat dilihat dari meningkatnya kualitas hidup dan bertambahnya usia harapan hidup masyarakat itu sendiri. Saran kesehatan di Kecamatan Mangkutana meliputi Puskesmas/Pustu, Poskesdes, Posyandu,

Praktik Dokter berada di Desa Balai Kembang dan Satu-satunya Puskesmas yang berada di Kecamatan Mangkutana terletak di desa Balai Kembang dan 2 Praktek bidan di desa Balai Kembang dan Kasintuwu terdapat 6 Pustu, 7 Poskesdes dan 1 Polindes di desa Panca Karsa, 8 Poskesdes yang tersebar hampir di seluruh desa, Strategi pelayanan kesehatan dasar masyarakat dengan fokus khusus pada ibu dan anak dapat dilakukan pada posyandu. hingga tahun 2017, terdapat 26 posyandu di Kecamatan Mangkutana.

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang memerlukan kewenangan dalam menjalankan pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang berada di Kecamatan Mangkutana antara lain: 2 dokter umum, 1 dokter gigi, 17 bidan, dan 19 perawat.

Berdasarkan jumlah pengunjung Puskesmas/Pustu/Poskesdes menurut desa, desa Wonorejo pengunjung terbanyak pertama yaitu 1.088 orang dibandingkan desa lainnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh letak Puskesmas yang relative mudah dijangkau. Sementara pengunjung Puskesmas dari desa Sindu Agung relative sedikit yaitu sebesar 622 orang karena lokasi desa tersebut terletak cukup jauh sehingga mereka sebagian berobat ke Pustu, sehingga diperlukan usaha yang lebih untuk mendatangi Puskesmas yang terletak di desa Balai Kembang. Selanjutnya mengenai

penyakit dengan jumlah pasien terbanyak di Puskesmas Mangkutana pada tahun 2017 adalah Demam, kemudian ISPA. Sepuluh penyakit berdasarkan jumlah pasien lebih detail dapat dilihat di Gambar 8.

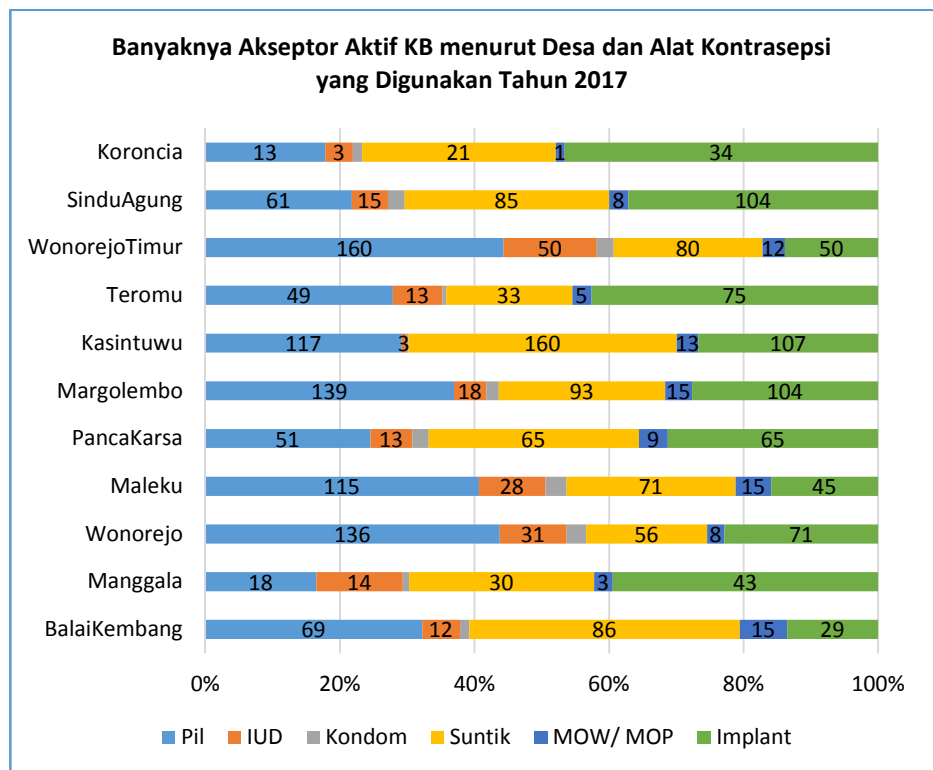


Gambar 7. Distribusi sepuluh penyakit berdasarkan jumlah pasien terbanyak di puskesmas Mangkutana tahun 2017

Dalam penanganan persalinan, masyarakat di Kecamatan Mangkutana mayoritas sudah menggunakan tenaga bidan, hanya sebagian kecil masyarakat yang menggunakan tenaga medis lain. Tenaga penolong kelahiran atau persalinan sangat erat hubungannya dengan tingkat atau angka bayi lahir hidup, sebab apabila proses kelahiran tidak dilaksanakan oleh tenaga ahli, maka risiko bayi tertolong akan mengecil. Berdasarkan data yang dihimpun oleh puskesmas Mangkutana, seluruh kelahiran bayi di Kecamatan Mangkutana merupakan kelahiran hidup, dengan total 395 kelahiran. Jumlah bayi lahir terbanyak pada tahun 2017 adalah dari desa Wonorejo.

Kontrasepsi merupakan metode atau alat yang digunakan untuk mencegah kehamilan. Ada berbagai jenis alat kontrasepsi, masing-masing dengan manfaat dan kekurangannya masing-masing. Di Kecamatan Mangkutana terdapat 2.193 wanita

berumur 15-49 tahun yang berstatus kawin dan sedang menggunakan alat kontrasepsi pada tahun 2017. Apabila ditelaah berdasarkan jenis alat kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor aktif KB di Kecamatan ini, alat kontrasepsi dengan metode Pil merupakan yang paling banyak digunakan, disusul dengan alat kontrasepsi berupa Suntik KB yang berada pada posisi kedua. Distribusi alat kontrasepsi yang digunakan menurut desa/kelurahan dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Distribusi Jenis alat kontrasepsi yang digunakan menurut desa/kelurahan di Kecamatan Mangkutana tahun 2017

Terdapat 3.708 pasangan usia subur di Kecamatan Mangkutana pada tahun 2017. Berdasarkan kelompok umurnya, jumlah pasangan tersebut terdiri dari 64 pasangan kurang dari 20 tahun, 855 pasangan berumur 20-29 tahun dan 2.789 pasangan diatas 30-49 tahun. Untuk mendapatkan layanan penggunaan alat kontrasepsi, pasangan tersebut dapat mendatangi 2 Klinik Keluarga Berencana (KKB)

dan 5 Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) yang terdapat di Kecamatan Mangkutana.

Menurut konsep BKKBN, tingkat kesejahteraan keluarga dikelompokkan menjadi 5 (lima) tahapan, yaitu:

1. Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS), yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 (enam) indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga (*basic needs*)”. Enam indikator tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I), yaitu:

- a. Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.

Pengertian makan adalah makan menurut pengertian dan kebiasaan masyarakat setempat, seperti makan nasi bagi mereka yang biasa makan nasi sebagai makanan pokoknya (*staple food*), atau seperti makan sagu bagi mereka yang biasa makan sagu dan sebagainya.

- b. Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.

Pengertian pakaian yang berbeda adalah pemilikan pakaian yang tidak hanya satu pasang, sehingga tidak terpaksa harus memakai pakaian yang sama dalam kegiatan hidup yang berbeda beda. Misalnya pakaian untuk di rumah (untuk tidur atau beristirahat di rumah) lain dengan pakaian untuk ke sekolah atau untuk bekerja (ke sawah, ke kantor, berjualan dan sebagainya) dan lain pula dengan pakaian untuk bepergian (seperti menghadiri undangan perkawinan, piknik, ke rumah ibadah dan sebagainya).

- c. Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.

Pengertian Rumah yang ditempati keluarga ini adalah keadaan rumah tinggal keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding dalam kondisi yang layak ditempati, baik dari segi perlindungan maupun dari segi kesehatan.

- d. Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.

Pengertian sarana kesehatan adalah sarana kesehatan modern, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu, Poliklinik, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan obat-obatan yang diproduksi secara modern dan telah mendapat izin peredaran dari instansi yang berwenang (Departemen Kesehatan/Badan POM).

- e. Bila pasangan usia subur ingin ber-KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.

Pengertian Sarana Pelayanan Kontrasepsi adalah sarana atau tempat pelayanan KB, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu, Poliklinik, Dokter Swasta, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan pelayanan KB dengan alat kontrasepsi modern, seperti IUD, MOW, MOP, Kondom, Implan, Suntikan dan Pil, kepada pasangan usia subur yang membutuhkan.

(Hanya untuk keluarga yang berstatus Pasangan Usia Subur).

- f. Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

Pengertian Semua anak umur 7-15 tahun adalah semua anak 7-15 tahun dari keluarga (jika keluarga mempunyai anak 7-15 tahun), yang harus mengikuti wajib belajar 9 tahun. Bersekolah diartikan anak usia 7-15 tahun di keluarga itu terdaftar dan aktif bersekolah setingkat SD/ sederajat SD atau setingkat SLTP/ sederajat SLTP.

2. Tahapan Keluarga Sejahtera I, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 8 indikator Keluarga Sejahtera II atau indikator “kebutuhan psikologis (*psychological needs*)”, yaitu:

- a. Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Pengertian anggota keluarga melaksanakan ibadah adalah kegiatan keluarga untuk melaksanakan ibadah, sesuai dengan ajaran agama/kepercayaan yang dianut oleh masing-masing

keluarga/anggota keluarga. Ibadah tersebut dapat dilakukan sendirisendiri atau bersama sama oleh keluarga di rumah, atau di tempat tempat yang sesuai dengan ditentukan menurut ajaran masing masing agama/kepercayaan.

- b. Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur. Pengertian makan daging/ikan/telur adalah memakan daging atau ikan atau telur, sebagai lauk pada waktu makan untuk melengkapi keperluan gizi protein. Indikator ini tidak berlaku untuk keluarga vegetarian.
- c. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun. Pengertian pakaian baru adalah pakaian layak pakai (baru/bekas) yang merupakan tambahan yang telah dimiliki baik dari membeli atau dari pemberian pihak lain, yaitu jenis pakaian yang lazim dipakai sehari hari oleh masyarakat setempat.
- d. Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni rumah. Luas Lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> adalah keseluruhan luas lantai rumah, baik tingkat atas, maupun tingkat bawah, termasuk bagian dapur, kamar mandi, paviliun, garasi dan gudang yang apabila dibagi dengan jumlah penghuni rumah diperoleh luas ruang tidak kurang dari 8 m<sup>2</sup>.
- e. Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing. Pengertian Keadaan sehat adalah kondisi kesehatan seseorang dalam keluarga yang berada dalam batas batas normal, sehingga yang bersangkutan tidak harus dirawat di rumah sakit, atau tidak terpaksa harus tinggal di rumah, atau tidak terpaksa absen bekerja/ke sekolah selama jangka waktu lebih dari 4 hari. Dengan demikian anggota keluarga tersebut dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kedudukan masing masing di dalam keluarga.
- f. Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan. Pengertian anggota keluarga yang



bekerja untuk memperoleh penghasilan adalah keluarga yang paling kurang salah seorang anggotanya yang sudah dewasa memperoleh penghasilan berupa uang atau barang dari sumber penghasilan yang dipandang layak oleh masyarakat, yang dapat memenuhi kebutuhan minimal sehari-hari secara terus menerus.

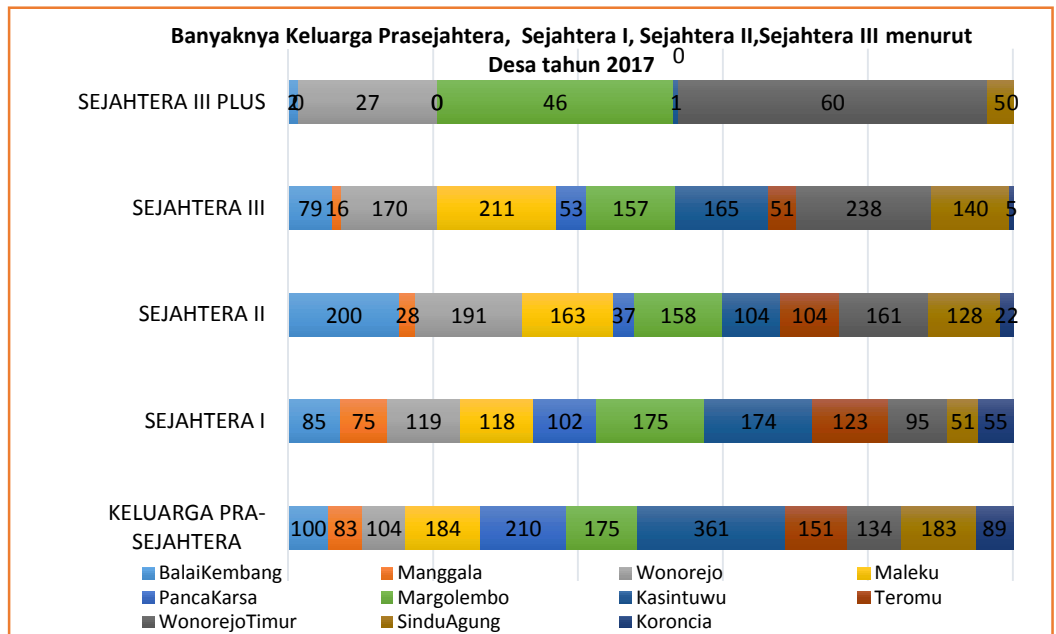
- g. Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin. Pengertian anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin adalah anggota keluarga yang berumur 10 - 60 tahun dalam keluarga dapat membaca tulisan huruf latin dan sekaligus memahami arti dari kalimat-kalimat dalam tulisan tersebut. Indikator ini tidak berlaku bagi keluarga yang tidak mempunyai anggota keluarga berumur 10-60 tahun.
  - h. Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi. Pengertian Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi adalah keluarga yang masih berstatus Pasangan Usia Subur dengan jumlah anak dua atau lebih ikut KB dengan menggunakan salah satu alat kontrasepsi modern, seperti IUD, Pil, Suntikan, Implan, Kondom, MOP dan MOW.
3. Tahapan Keluarga Sejahtera II, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I dan 8 indikator KS II, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 5 indikator Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indikator “kebutuhan pengembangan (*development needs*)” dari keluarga. Lima indikator KS III, yaitu:
- a. Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama. Pengertian keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama adalah upaya keluarga untuk meningkatkan pengetahuan agama mereka masing-masing. Misalnya mendengarkan pengajian, mendatangkan guru mengaji atau guru agama bagi anak-anak, sekolah madrasah bagi anak-anak yang beragama Islam atau sekolah minggu bagi anak-anak yang beragama Kristen.

- b. Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang. Pengertian sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang adalah sebagian penghasilan keluarga yang disisihkan untuk ditabung baik berupa uang maupun berupa barang (misalnya dibelikan hewan ternak, sawah, tanah, barang perhiasan, rumah sewaan dan sebagainya). Tabungan berupa barang, apabila diuangkan minimal senilai Rp. 500.000,-
- c. Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi. Pengertian kebiasaan keluarga makan bersama adalah kebiasaan seluruh anggota keluarga untuk makan bersama sama, sehingga waktu sebelum atau sesudah makan dapat digunakan untuk komunikasi membahas persoalan yang dihadapi dalam satu minggu atau untuk berkomunikasi dan bermusyawarah antar seluruh anggota keluarga.
- d. Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Pengertian Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal adalah keikutsertaan seluruh atau sebagian dari anggota keluarga dalam kegiatan masyarakat di sekitarnya yang bersifat sosial kemasyarakatan, seperti gotong royong, ronda malam, rapat RT, arisan, pengajian, kegiatan PKK, kegiatan kesenian, olah raga dan sebagainya.
- e. Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet. Pengertian Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/ majalah/ radio/tv/internet adalah tersedianya kesempatan bagi anggota keluarga untuk memperoleh akses informasi baik secara lokal, nasional, regional, maupun internasional, melalui media cetak (seperti surat kabar, majalah, bulletin) atau media elektronik (seperti radio, televisi, internet). Media massa tersebut tidak perlu hanya yang dimiliki atau dibeli sendiri oleh keluarga yang bersangkutan, tetapi dapat juga yang

dipinjamkan atau dimiliki oleh orang/keluarga lain, ataupun yang menjadi milik umum/milik bersama.

4. Tahapan Keluarga Sejahtera III, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I, 8 indikator KS II, dan 5 indikator KS III, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 2 indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator "aktualisasi diri (*self esteem*)" keluarga.
5. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus, yaitu keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, 5 (lima) indikator KS III, serta 2 (dua) indikator tahapan KS III Plus. Dua indikator KS III Plus atau indikator aktualisasi diri, yaitu:
  - a. Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial. Pengertian Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan sumbangan materiil secara teratur (waktu tertentu) dan sukarela, baik dalam bentuk uang maupun barang, bagi kepentingan masyarakat (seperti untuk anak yatim piatu, rumah ibadah, yayasan pendidikan, rumah jompo, untuk membiayai kegiatan kegiatan di tingkat RT/RW/Dusun, Desa dan sebagainya) dalam hal ini tidak termasuk sumbangan wajib.
  - b. Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat. Pengertian ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan bantuan tenaga, pikiran dan moral secara terus menerus untuk kepentingan sosial kemasyarakatan dengan menjadi pengurus pada berbagai organisasi/kepanitiaan (seperti pengurus pada yayasan, organisasi adat, kesenian, olah raga, keagamaan, kepemudaan, institusi masyarakat, pengurus RT/RW, LKMD/LMD dan sebagainya).

Berdasarkan tingkat kesejahteraan, pada tahun 2017 jumlah keluarga di Kecamatan Mangkutana dengan tingkat kesejahteraan pra Sejahtera adalah sebesar 1.774 keluarga, 1.172 keluarga dengan tingkat kesejahteraan Keluarga Sejahtera I, 1.296 keluarga dengan tingkat kesejahteraan keluarga Sejahtera II. Sementara untuk jumlah keluarga dengan tingkat kesejahteraan keluarga sejahtera III dan III Plus masing-masing sebanyak 1.285 dan 141 keluarga. Lebih detail berdasarkan desa/kelurahan, sebaran keluarga berdasarkan tingkat kesejahteraannya dapat dilihat pada Gambar 9 berikut.

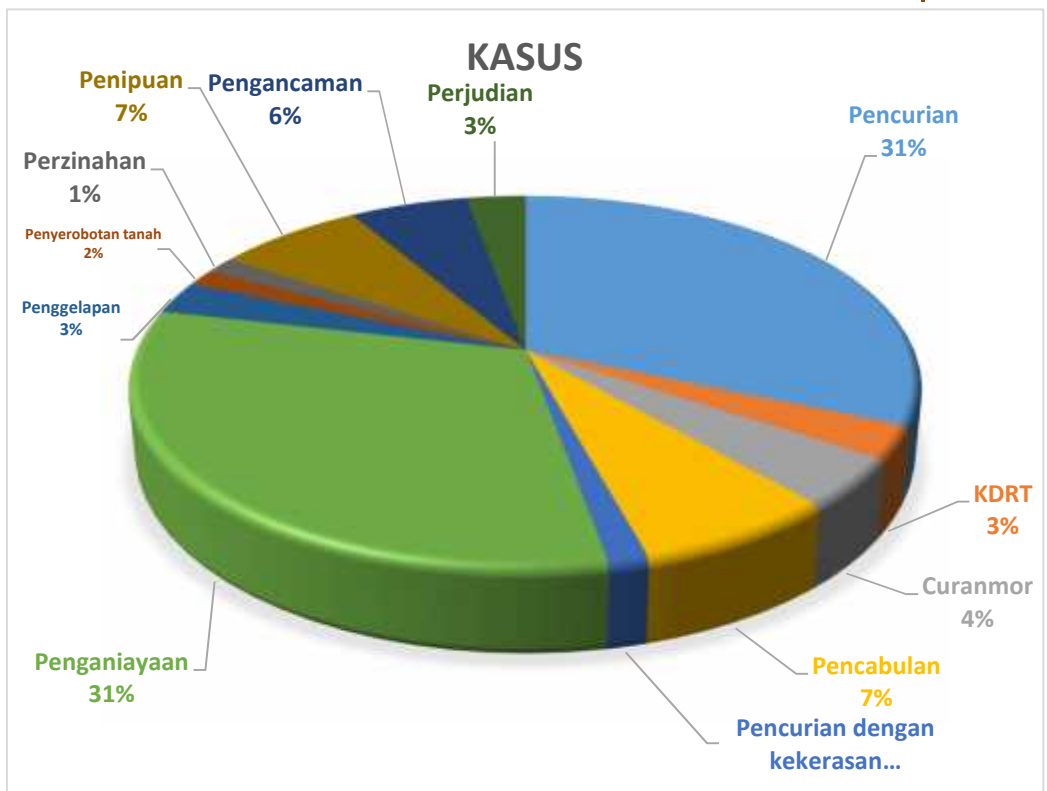


Gambar 9. Distribusi jumlah keluarga sejahtera menurut desa/kelurahan dan klasifikasi keluarga di Kecamatan Mangkutana tahun 2017

### 3.7 SOSIAL

Indonesia sebagai Negara yang menjunjung tinggi perbedaan, mengakui adanya enam agama yang dianut warga Negara Indonesia. Begitu pula di Kecamatan Mangkutana, masyarakat yang berbeda agama tetap hidup berdampingan dan damai. Terdapat 3 jenis tempat peribadatan di Kecamatan Mangkutana, diantaranya Masjid/Mushollah dan Gereja. Sebanyak 22 Masjid tersebar di seluruh desa, 23 Mushollah yang masing-masing berada di semua desa yang ada di Mangkutana kecuali desa Panca Karsa, 54 Gereja yang tersebar di semua desa kecuali desa Wonorejo Timur.

Kriminalitas masih terjadi di Kecamatan Mangkutana, berdasarkan data yang terekam di Polsek Mangkutana, selama tahun 2017 terdapat 70 kasus kriminalitas yang terjadi di Kecamatan ini. Kasus terbanyak adalah kasus pencurian dan penganiayaan yakni sebanyak 22 kasus, kemudian disusul dengan kasus pencabulan dan penipuan, yakni sebanyak 5 kasus, 4 kasus pengancaman dan yang ke empat adalah 3 kasus curanmor, 2 kasus KDRT, penggelapan dan perjudian, dan yang terakhir 1 kasus pencurian dengan kekerasan, penyerobotan tanah, dan perzinahan. Untuk kasus kejahatan lain yakni tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), selama tahun 2017 terdapat 2 kasus, keseluruhan kasus tersebut dan seluruh korbannya adalah perempuan. Menurut penyebabnya, 2 dari 2 kasus KDRT disebabkan oleh faktor ekonomi.

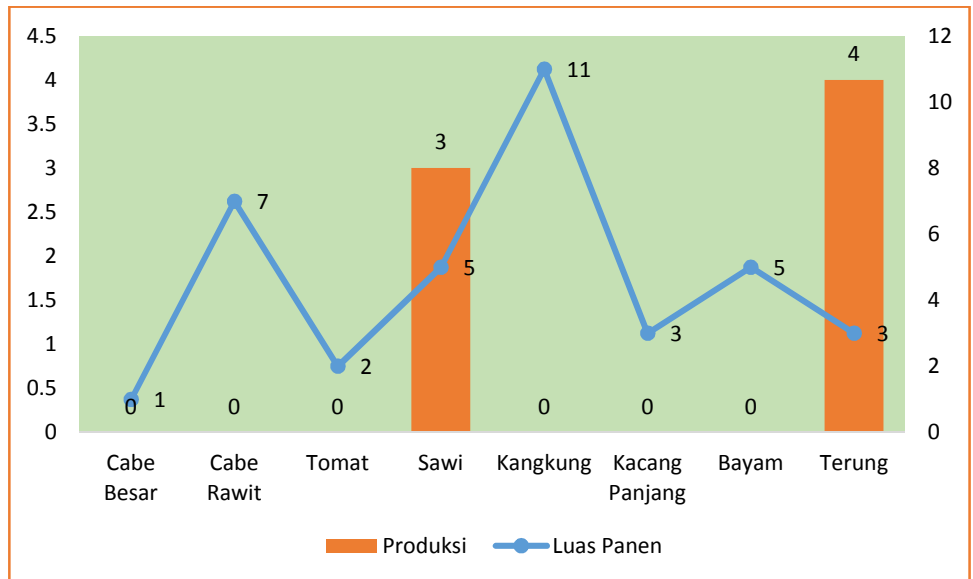


Gambar 10. Persentase distribusi jenis kejahatan yang terjadi di Kecamatan Mangkutana tahun 2017

Dalam memenuhi kebutuhan air sehari-hari, masyarakat di Kecamatan Mangkutana menggunakan air sumur, air kemasan, mata air dan air sungai sebagai sumber air minum. Rata-rata semua desa sumber air minum yang digunakan adalah air Sumur. Kemudian untuk memenuhi pangan, bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak adalah gas.

## 3.8 PEREKONOMIAN

Sub sektor pertanian di Kecamatan Mangkutana memiliki luas lahan sawah irigasi sebesar 4.627 ha pada tahun 2017. Selain itu, terdapat pula lahan kering seluas 97 ha yang dimanfaatkan untuk tegal/kebun, ladang/huma, tanah gembala/padang rumput, hutan rakyat, perkebunan, dan lainnya. Beberapa produk tanaman pangan di Kecamatan Mangkutana, diantaranya padi sawah dan jagung. Untuk tanaman sayuran, terdapat beberapa jenis sayuran yang dihasilkan di Kecamatan ini, seperti sawi, kacang panjang, cabai rawit, tomat, terong, kangkung dan bayam. Diantara tanaman sayuran tersebut, produksi paling banyak merupakan tanaman sayuran sawi. Lebih detail mengenai jumlah produksi masing-masing tanaman sayuran dapat dilihat pada Gambar 11 berikut.



Gambar 11. Luas panen dan produksi tanaman sayuran di Kecamatan Mangkutana tahun 2017

Selain tanaman pangan dan tanaman sayuran, terdapat pula buah-buahan dan tanaman obat-obatan yang dihasilkan di Kecamatan Mangkutana. Beberapa buah-buahan yang dihasilkan antara lain mangga sebanyak 10 ton, pisang sebanyak 10.500 ton dan pepaya sebanyak 2.850 ton dan nanas 150 ton.

Kontur tanah di Kecamatan Mangkutana sebagian adalah perbukitan atau dataran tinggi, sehingga masyarakat disana banyak yang mengusahakan perkebunan. Beberapa produksi perkebunan rakyat adalah kelapa, kelapa sawit, kopi, lada dan kakao. Selama tahun 2017, produksi kelapa sawit merupakan yang paling besar, yakni sebanyak 9.141.856,67 ton. Untuk produksi tanaman perkebunan lain, dapat dilihat pada Gambar 12 berikut.

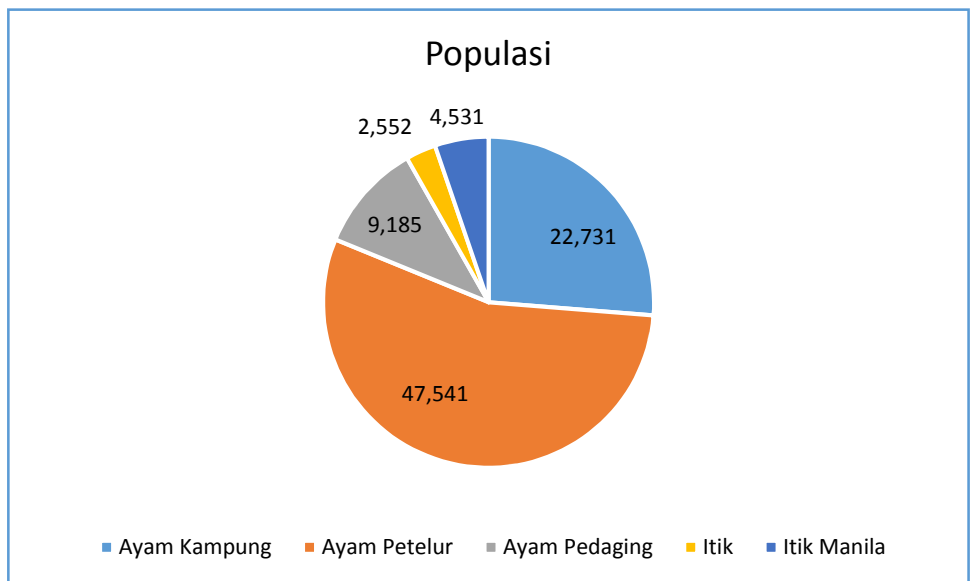
Jenis Tanaman	LuasTanaman ( ha)	Produksi (Ton)
Karet	-	-
Kelapa	70,60	75,71
Kelapa Sawit	2 295	9 141.856,67
Kopi	-	-
Lada	35,25	4000,45
Kakao	1 295,60	616,10

Gambar 12. Produksi perkebunan rakyat menurut jenis tanaman di Kecamatan Mangkutana tahun 2017

Pada sub sektor peternakan, terdapat beberapa jenis ternak yang dikembangkan di Kecamatan Mangkutana, populasi ternak di kecamatan ini meliputi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Ternak besar meliputi sapi potong dan kerbau. Jumlah ternak besar paling banyak adalah sapi potong yang mencapai 2.223 ekor, sedangkan jumlah kerbau hanya 53 ekor. Sementara untuk ternak kecil di kecamatan ini terdiri dari kambing dan babi, dengan jumlah populasi masing-masing sebanyak 2.392 ekor dan 3.242 ekor.



Untuk kelompok unggas, di Kecamatan Mangkutana terdapat ternak ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik. Populasi unggas paling banyak adalah ayam Petelur yang mencapai jumlah 47.541 ekor. Selanjutnya di posisi kedua terbanyak adalah ayam kampung, yakni sebesar 22.731 ekor. Sedangkan jumlah populasi unggas ayam pedaging adalah 9.185 ekor, itik manila dan itik masing-masing adalah 4.531 ekor dan 2.552 ekor. Persentase jumlah ternak dan unggas dapat dilihat pada Gambar 13.

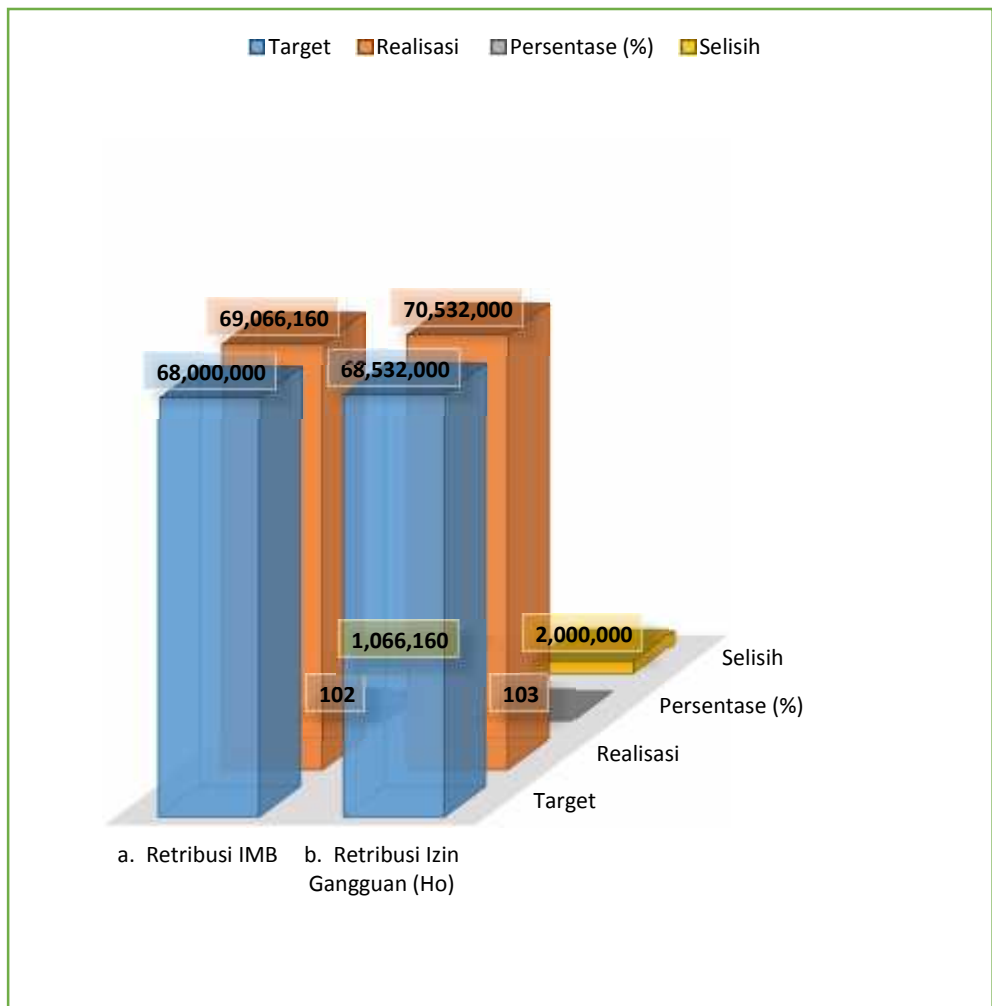


Gambar 13. Distribusi jumlah populasi ternak dan unggas menurut Jenis di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017

Untuk sektor industri pengolahan, di Kecamatan Mangkutana terdapat beberapa Industri Mikro dan Kecil (IMK), seperti industri kayu, industri barang dari logam, industri anyaman, industri barang galian bukan logam, industri dari kain, industri makanan dan minuman. Industri-industri tersebut tergolong dalam IMK karena jumlah tenaga kerjanya kurang dari 20 orang. Dari berbagai macam industri tersebut, yang jumlahnya paling banyak adalah industri makanan dan minuman, yakni sebanyak 35 industri, kemudian industri kayu sebanyak 30 orang dan industri pakaian jadi sebanyak 21 orang, Industri pengolahan sebanyak 4 dan industri barang galian sebanyak 19 orang.

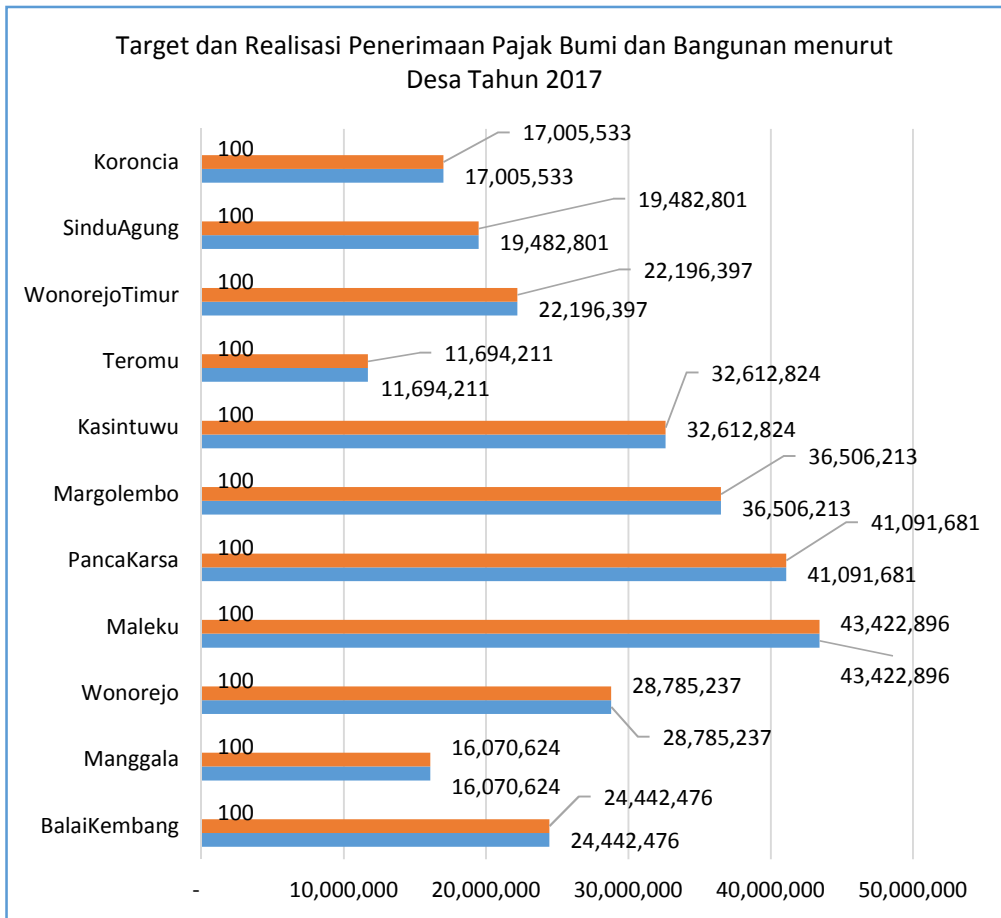
### 3.9 KEUANGAN

Target dan realisasi pendapatan asli daerah di Kecamatan Mangkutana yang terangkum dalam pendapatan retribusi daerah yakni retribusi IMB sebanyak Rp. 69.066.160 dan retribusi izin sebanyak Rp. 70.532.000, masing-masing retribusi tersebut melebihi target pendapatan sebanyak 102-103 persen. Hal ini dapat dilihat pada gambar 14 dibawah ini.



Gambar 14. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Mangkutana Tahun 2017.

Evaluasi pembangunan di Indonesia ini khususnya di Kecamatan Mangkutana tergantung seberapa besar kesadaran masyarakat membayar pajak, untuk target dan realisasi penerimaan pajak PBB dan bangunan menurut desa tahun 2017 dapat dilihat pada gambar 15 di bawah ini :



## BAB 4

### PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dari data dasar dan pencapaian kegiatan pengumpulan data di Kecamatan dan Instansi terkait maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Mangkutana mempunyai wilayah geografis yang cukup strategis hal ini di buktikan dengan wilayah dataran yang sangat luas di banding perbukitan yang mana Mangkutana berbatasan langsung dengan Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Ibu kota pemerintahan Kecamatan terletak di desa Wonorejo yang mempunyai tempat yang sangat strategis menghadap ke lapangan sepak bola yang merupakan titik sering diadakannya kegiatan olah raga dan kesenian dan panggung politik.

Di Kabupaten Luwu Timur, bisa dikatakan bahwa Kecamatan Mangkutana merupakan kecamatan yang masyarakatnya memiliki tingkat kesejahteraan lebih dominan di sektor Pertanian . kesehatan dan pendidikan masyarakat Kecamatan Mangkutana sangat memadai. Selain kaya akan bahan pangan, topografi Kecamatan Mangkutana yang merupakan bagian dari penghasil lumbung padi juga merupakan jalur lintas provinsi, sehingga dapat disimpulkan bahwa perekonomian di Kecamatan Mangkutana hampir merata ke semua sektor, mulai dari pertanian, pertambangan, industri, transportasi, perdagangan, pariwisata, hingga jasa-jasa.

**1. KEADAAN GEOGRAFIS****Tabel 1.1 Letak Geografis Dan Batas Administrasi Kecamatan Mangkutana, 2017**

<b>1. LETAK GEOGRAFIS</b>		
❖	2° 07' 30" - 2° 28' 30"	Lintang Selatan
❖	120° 31' 30" - 120° 52' 30"	Bujur Timur
<b>2. BATAS-BATAS WILAYAH</b>		
➤	SEBELAH UTARA	: Propinsi Sulawesi Tengah
➤	SEBELAH TIMUR	: Kecamatan Kalaena dan Wasuponda
➤	SEBELAH SELATAN	: Kecamatan Tomoni dan Tomoni Timur
➤	SEBELAH BARAT	: Kabupaten Luwu Utara
<b>3. LUAS WILAYAH</b>	<b>: 1 300,96 km<sup>2</sup></b>	

Sumber : BPS Kab. Luwu Timur

Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017

Desa/Kelurahan	Status (D/K)	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap luas	
			Kecamatan	Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 BalaiKembang	D	75,30	5,79	1,08
002 Manggala	D	5,42	0,42	0,08
006 Wonorejo	D	77,74	5,98	1,12
007 Maleku	D	137,51	10,57	1,98
008 PancaKarsa	D	7,30	0,56	0,11
009 Margolembo	D	182,07	14,00	2,62
010 Kasintuwu	D	679,48	52,23	9,78
011 Teromu	D	115,67	8,89	1,67
012 WonorejoTimur	D	6,10	0,47	0,09
013 SinduAgung	D	8,12	0,62	0,12
014 Koroncia	D	6,25	0,48	0,09

Sumber : Pemda Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 1.3 Letak Geografis Kantor Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

Desa	Ketinggian Dari Permukaan Air Laut	Bujur	Lintang
(1)		(2)	(3)
001 BalaiKembang	74	120,80426	-2,50098
002 Manggala	52	120,86898	-2,49751
006 Wonorejo	64	120,81173	-2,48955
007 Maleku	86	120,80289	-2,49378
008 PancaKarsa	47	120,81377	-2,47492
009 Margolembo	50	120,81461	-2,46463
010 Kasintuwu	84	120,79892	-2,40410
011 Teromu	70	120,82489	-2,43438
012 WonorejoTimur	59	120,81596	-2,48687
013 SinduAgung	68	120,82227	-2,45080
014 Koroncia	72	121,82975	-2,42156

Sumber: BPS Kab. Luwu Timur

**Tabel 1.4 Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (km), Tahun 2017**

Desa	Ibu kota Kecamatan	Ibu kota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
001 BalaiKembang	2	53
002 Manggala	7	62
006 Wonorejo	-	55
007 Maleku	1	54
008 PancaKarsa	3	57
009 Margolembo	4	59
010 Kasintuwu	9	64
011 Teromu	7	62
012 WonorejoTimur	1	56
013 SinduAgung	5	60
014 Koroncia	10	65

Sumber : Kantor Kecamatan Mangkutana



**Tabel 1.5 Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan di Kecamatan Mangkutana, Tahun 2017**

Desa/Kelurahan	Wilayah		Topografi	
	Pantai	BukanPantai	Datar	Berbukit-Bukit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 BalaiKembang	—	√	√	—
002 Manggala	—	√	√	—
006 Wonorejo	—	√	√	—
007 Maleku	—	√	√	—
008 PancaKarsa	—	√	√	—
009 Margolembo	—	√	—	√
010 Kasintuwu	—	√	—	√
011 Teromu	—	√	√	—
012 WonorejoTimur	—	√	√	—
013 SinduAgung	—	√	√	—
014 Koroncia	—	√	√	—
<b>JUMLAH/Total</b>	<b>-</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>2</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Mangkutana

**Tabel 1.6 Rata-rata Jumlah Hujan, Curah Hujan dan Lamanya Penyinaran Matahari Setiap Bulan Tahun 2017**

Bulan	Jumlah Hari Hujan	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari	19	248
Februari	18	320
Maret	18	251
April	20	223
Mei	22	747
Juni	20	657
Juli	10	379
Agustus	16	130
September	17	106
Oktober	11	412
November	15	282
Desember	23	312

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 1.7 Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Desa yang Dilintasi di Kecamatan Mangkutana, Tahun 2017**

Nama Sungai	Panjang Sungai (km)	Desa yang Dilintasi
(1)	(2)	(3)
Tomoni	*	Balai Kembang, Wonorejo Timur, Maleku, dan Manggala
Kalaena	85 Km	Margolembo dan Teromu
Waelanti	*	Kasintuwu

Sumber : Kantor Desa se- Kecamatan Mangkutana

\*) Data tidak Tersedia

## 2. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

**Tabel 2.1 Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut Desa di Kecamatan Mangkutan Tahun 2017**

<i>Desa</i>	<i>Dusun</i>	<i>RW/RK</i>	<i>RT</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Balai Kembang	3	-	8
002 Manggala	3	-	7
006 Wonorejo	4	-	10
007 Maleku	6	-	12
008 Panca Karsa	3	-	8
009 Margolembo	5	-	19
010 Kasintuwu	6	-	22
011 Teromu	3	-	8
012 Wonorejo Timur	4	-	10
013 Sindu Agung	4	-	10
014 Koroncia	2	-	4
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>-</b>	<b>118</b>

*Sumber* : Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana, Tahun 2017**

Dinas/Instansi Pemerintah	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan						Jumlah
	≤SLTP	SLTA	D I-IV	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Kecamatan Mangkutana	4	16	3	8	1	-	32
02. Puskesmas Mangkutana	-	3	36	14	-	-	53
03. Kantor Urusan Agama	-	-	-	1	-	-	1
04. Balai Penyuluhan Pertanian	-	6	-	6	-	-	12
05. BKKBN Kecamatan Mangkutana							
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>25</b>	<b>39</b>	<b>29</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>98</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Luwu timur

**Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

Dinas/Instansi Pemerintah	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kecamatan Mangkutana	4	19	6	2	32
02. Puskesmas Mangkutana	1	11	41	-	53
03. Kantor Urusan Agama	-	-	-	1	1
04. Balai Penyuluhan Pertanian	-	6	6	-	12
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>36</b>	<b>53</b>	<b>3</b>	<b>98</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Luwu timur

## 3. PENDUDUK

**Tabel 3.1** Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017

Desa	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk (orang/km <sup>2</sup> )	Banyaknya Rumah tangga	Kepadatan Penduduk per Rumah-tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 BalaiKembang	75,30	1 902	25	466	4,08
002 Manggala	5,42	854	158	201	4,25
006 Wonorejo	77,74	2 237	29	766	2,92
007 Maleku	137,51	2 577	19	709	3,63
008 PancaKarsa	7,30	1 637	224	443	3,69
009 Margolembo	182,07	2 649	15	715	3,70
010 Kasintuwu	679,48	3 150	5	730	4,31
011 Teromu	115,67	1 613	14	461	3,49
012 WonorejoTimur	6,10	2 220	364	684	3,24
013 SinduAgung	8,12	1 822	224	558	3,26
014 Koroncia	6,25	975	156	215	4,52
<b>JUMLAH</b>	<b>1 300,96</b>	<b>21 636</b>	<b>17</b>	<b>5 948</b>	<b>3,63</b>

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 BalaiKembang	854	1 048	1 902	81
002 Manggala	447	407	854	110
006 Wonorejo	1 132	1 105	2 237	102
007 Maleku	1 322	1 255	2 577	105
008 PancaKarsa	829	806	1 637	103
009 Margolembo	1 398	1 251	2 649	112
010 Kasintuwu	1 679	1 471	3 150	114
011 Teromu	795	818	1 613	97
012 WonorejoTimur	1 123	1 097	2 220	102
013 SinduAgung	901	921	1 822	98
014 Koroncia	472	503	975	94
JUMLAH	10 952	10 682	21 636	103

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Mangkutana



## 4. PENDIDIKAN

**Tabel 4.1 Banyaknya Sekolah menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

Desa	TK		SD		Madrasah Ibtidaiyah		SLB	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001Balai Kembang	-	1	1	-	-	-	-	1
002 Manggala	-	1	1	-	-	-	-	-
006 Wonorejo	1	1	2	-	-	-	-	-
007 Maleku	-	2	2	-	-	-	-	-
008 PancaKarsa	-	1	1	-	-	-	-	-
009 Margolembo	-	2	1	1	-	-	-	-
010 Kasintuwu	-	1	2	-	-	-	-	-
011 Teromu	-	1	1	-	-	-	-	-
012 Wonorejo Timur	-	1	1	-	-	-	-	-
013 SinduAgung	-	2	1	-	-	1	-	-
014 Koroncia	-	1	1	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>

Lanjutan Tabel 4.1

Desa	SLTP		Madrasah Tsanawiyah		SLB	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
001 Balai Kembar	-	-	-	-	-	1
002 Manggala	-	-	-	-	-	-
006 Wonorejo	-	-	-	1	-	-
007 Maleku	1	1	-	-	-	-
008 PancaKarsa	-	-	-	-	-	-
009 Margolembo	-	1	-	-	-	-
010 Kasintuwu	-	-	-	-	-	-
011 Teromu	-	-	-	-	-	-
012 Wonorejo Timur	-	-	-	-	-	-
013 Sindu Agung	-	-	-	1	-	-
014 Koroncia	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>1</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

Lanjutan Tabel 4.1

Desa	SLTA		Madrasah Aliyah		SMK	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
001 Balai Kembang	-	-	-	-	-	-
002 Manggala	-	-	-	-	-	-
006 Wonorejo	-	-	-	-	-	-
007 Maleku	1	1	-	-	-	-
008 Panca Karsa	-	-	-	-	-	-
009 Margolembo	-	1	-	-	-	-
010 Kasintuwu	-	-	-	-	-	-
011 Teromu	-	-	-	-	-	-
012 Wonorejo Timur	-	-	-	-	-	-
013 Sindu Agung	-	-	-	1	-	-
014 Koroncia	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 4.2 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017**

TINGKAT PENDIDIKAN	Sekolah	Guru <i>Teachers</i>		Murid <i>Pupils</i>		Rasio Murid terhadap Guru
		Laki- laki	Perem- puan	Laki-laki	Perem- puan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TK	15	-	49	275	255	11
SD dan Sederajat	15	49	139	1 227	1 127	13
SLTP dan Sederajat	5	40	62	639	639	13
SLTA dan Sederajat	4	51	48	706	648	14
SLB	1	1	7	25	21	6

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olahraga Kab. LuwuTimur

**Tabel 4.3 Banyaknya Lulusan Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

TINGKAT PENDIDIKAN	Negeri				Swasta			
	Lulus		Tidak Lulus		Lulus		Tidak Lulus	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

*SD dan Sederajat*

- -

- -

*SLTP dan Sederajat*

- -

- -

*SLTA dan Sederajat*

- -

- -

*SLB*

- -

- -

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olahraga Kab. Luwu Timur

**Tabel 4.4 Banyaknya Perpustakaan Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

TINGKAT PENDIDIKAN	Jumlah Perpustakaan	
	Negeri	Swasta
(1)	(2)	
<i>SD dan Sederajat</i>	12	-
-----		
<i>SLTP dan Sederajat</i>	1	1
-----		
<i>SLTA dan Sederajat</i>	1	1
-----		
<i>SLB</i>	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olahraga Kab. Luwu Timur

## 5. KESEHATAN

Tabel 5.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Desa Tahun 2017

Desa	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Polindes/ Poskesdes	Posyandu	Praktek Dokter/	Praktek Bidan	Apotek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001BalaiKembang	-	1	1	2	1	1	-
002 Manggala	-	1	-	1	-	-	-
006 Wonorejo	-	-	1	2	-	-	-
007 Maleku	-	-	1	2	-	-	-
008 PancaKarsa	-	-	1	2	-	-	-
009 Margolembo	-	2	1	3	-	-	-
010 Kasintuwu	-	2	-	6	-	1	-
011 Teromu	-	1	-	3	-	-	-
012 WonorejoTimur	-	-	1	2	-	-	-
013 SinduAgung	-	-	1	2	-	-	-
014 Koroncia	-	-	1	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>26</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>-</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana

Tabel 5.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2017

Desa	Dokter Umum	Dokter Gigi	Apoteker	Bidan	Pera- wat	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 BalaiKembang	2	1	1	8	18	-	-
002 Manggala	-	-	-	1	-	-	-
006 Wonorejo	-	-	-	1	-	-	-
007 Maleku	-	-	-	1	-	-	-
008 PancaKarsa	-	-	-	1	-	-	-
009 Margolembo	-	-	-	1	1	-	-
010 Kasintuwu	-	-	-	1	-	-	-
011 Teromu	-	-	-	1	-	-	-
012 WonorejoTimur	-	-	-	1	-	-	-
013 SinduAgung	-	-	-	1	-	-	-
014 Koroncia	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana



Tabel 5.3 Jumlah Pengunjung Puskesmas menurut Bulan dan Desa Tahun 2017

Desa	BULAN					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 BalaiKembang	67	68	76	78	87	78
002 Manggala	59	60	67	54	54	58
006 Wonorejo	91	97	96	88	89	79
007 Maleku	74	76	69	75	79	68
008 PancaKarsa	74	76	69	75	79	68
009 Margolembo	91	97	96	88	89	79
010 Kasintuwu	70	78	76	78	87	78
011 Teromu	74	76	69	75	79	68
012 WonorejoTimur	70	74	76	87	71	73
013 SinduAgung	50	45	49	54	56	57
014 Koroncia	74	69	69	75	79	68
<b>Jumlah</b>	794	816	812	827	849	774

Lanjutan Tabel 5.3

Desa	BULAN					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 BalaiKembang	76	77	67	78	76	89
002 Manggala	60	54	52	51	72	74
006 Wonorejo	94	91	89	86	90	98
007 Maleku	87	78	68	77	74	73
008 PancaKarsa	87	78	68	77	74	73
009 Margolembo	94	91	89	86	90	96
010 Kasintuwu	76	77	74	78	76	89
011 Teromu	78	70	68	72	74	73
012 WonorejoTimur	75	72	70	69	71	87
013 SinduAgung	53	54	52	51	50	51
014 Koroncia	68	70	68	72	69	73
<b>Jumlah</b>	<b>848</b>	<b>812</b>	<b>765</b>	<b>797</b>	<b>816</b>	<b>876</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.4 Jumlah Pengunjung Puskesmas Berdasarkan Kategori Pasien Tahun 2017**

<b>Desa</b>	<b>ASKES/KIS</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
001 BalaiKembang	917
002 Manggala	717
006 Wonorejo	1 088
007 Maleku	898
008 PancaKarsa	898
009 Margolembo	1 086
010 Kasintuwu	937
011 Teromu	876
012 WonorejoTimur	895
013 SinduAgung	622
014 Koroncia	854
<b>Jumlah</b>	<b>9 788</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.5 Sepuluh Penyakit Berdasarkan Jumlah Pasien Terbanyak di Puskesmas Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

JENIS PENYAKIT	JUMLAH PASIEN
(1)	(2)
01. DEMAM	3 004
02. ISPA	2 770
03. BATUK	2 485
04. GASTRITIS	2 352
05. SAKIT KEPALA	1 992
06. DERMATITIS	1 365
07. PENYAKIT PULPA DAN JARINGAN PERI APIKAL	1 089
08. ATRITIS	854
09. PIODERMA	607
10. DIARE	312

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.6 Banyaknya Keluarga Prasejahtera, Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III menurut Desa tahun 2017**

Desa	KELUARGA PRA- SEJAHTERA	SEJAHTERA I	SEJAHTERA II	SEJAHTERA III	SEJAHTERA III PLUS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Balai Kembang	100	85	200	79	2
002 Manggala	83	75	28	16	-
006 Wonorejo	104	119	191	170	27
007 Maleku	184	118	163	211	-
008 Panca Karsa	210	102	37	53	-
009 Margolembo	175	175	158	157	46
010 Kasintuwu	361	174	104	165	1
011 Teromu	151	123	104	51	-
012 Wonorejo Timur	134	95	161	238	60
013 Sindu Agung	183	51	128	140	5
014 Koroncia	89	55	22	5	-
<b>Jumlah</b>	<b>1 774</b>	<b>1 172</b>	<b>1 296</b>	<b>1 285</b>	<b>141</b>

Sumber : Koordinator PLKB Kecamatan Mangkutana (data Lama) belum ter-update

**Tabel 5.7 Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kelompok Umur Tahun 2017**

DESA/KELURAHAN	KELOMPOK UMUR (TAHUN)			JUMLAH
	< 20	20 – 29	30 - 49	
(1)	(2)	(3)		(3)
001 BalaiKembang	2	69	204	275
002 Manggala	2	36	99	137
006 Wonorejo	6	93	339	438
007 Maleku	2	61	310	373
008 PancaKarsa	4	61	192	257
009 Margolembo	20	120	354	494
010 Kasintuwu	8	123	384	515
011 Teromu	5	56	193	254
012 WonorejoTimur	4	123	360	487
013 SinduAgung	7	79	266	352
014 Koroncia	4	34	88	126
<b>Jumlah</b>	<b>64</b>	<b>855</b>	<b>2 789</b>	<b>3 708</b>

Sumber : Koordinator PLKB Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.8 Banyaknya Balita menurut Penolong Kelahiran Terakhir dan Desa Tahun 2017**

Desa	Dokter	Bidan	Tenaga Medis Lain	Dukun	Famili	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001BalaiKembang	6	26	-	-	-	-	32
002 Manggala	2	23	-	-	-	-	25
006 Wonorejo	7	52	-	-	-	-	59
007 Maleku	11	42	-	-	-	-	53
008 PancaKarsa	3	15	-	-	-	-	18
009 Margolembo	3	52	-	-	-	-	55
010 Kasintuwu	6	49	-	-	-	-	55
011 Teromu	3	18	-	-	-	-	21
012 WonorejoTimur	0	39	-	-	-	-	39
013 SinduAgung	4	26	-	-	-	-	30
014 Koroncia	0	8	-	-	-	-	8
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>350</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>395</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.9 Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Desa Tahun 2017**

Desa	Kelahiran		Jumlah
	<i>Hidup</i>	<i>Mati</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
001Balai Kembang	32	-	32
002 Manggala	25	-	25
006 Wonorejo	59	2	61
007 Maleku	53	1	54
008 PancaKarsa	18	-	18
009 Margolembo	55	1	56
010 Kasintuwu	55	-	55
011 Teromu	21	-	21
012 WonorejoTimur	39	-	39
013 SinduAgung	30	-	30
014 Koroncia	8	-	8
<b>Jumlah</b>	<b>395</b>	<b>4</b>	<b>399</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana



**Tabel 5.10 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Desa dan Jenis Imunisasi Tahun 2017**

Desa	Jenis Imunisasi				
	BCG	Campak	DPT	Polio	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001BalaiKembang	30	28	26	26	36
002 Manggala	17	20	23	23	25
006 Wonorejo	48	52	47	47	54
007 Maleku	45	49	53	53	49
008 PancaKarsa	24	20	42	42	19
009 Margolembo	43	41	42	42	32
010 Kasintuwu	52	61	44	44	55
011 Teromu	23	39	26	26	21
012 WonorejoTimur	43	56	45	45	35
013 Sindu Agung	37	30	36	36	29
014 Koroncia	07	11	11	11	8
<b>Jumlah</b>	<b>369</b>	<b>407</b>	<b>395</b>	<b>395</b>	<b>363</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.11 Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Desa dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2017**

Desa	Pil	IUD	Kondom	Suntik	MOW/ MOP	Implant	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001BalaiKembang	69	12	3	86	15	29	<b>214</b>
002 Manggala	18	14	1	30	3	43	<b>109</b>
006 Wonorejo	136	31	9	56	8	71	<b>311</b>
007 Maleku	115	28	9	71	15	45	<b>283</b>
008 PancaKarsa	51	13	5	65	9	65	<b>208</b>
009 Margolembo	139	18	7	93	15	104	<b>376</b>
010 Kasintuwu	117	3	1	160	13	107	<b>401</b>
011 Teromu	49	13	1	33	5	75	<b>176</b>
012 WonorejoTimur	160	50	9	80	12	50	<b>361</b>
013 SinduAgung	61	15	7	85	8	104	<b>280</b>
014 Koroncia	13	3	1	21	1	34	<b>72</b>
<b>Jumlah</b>	<b>928</b>	<b>200</b>	<b>53</b>	<b>780</b>	<b>104</b>	<b>727</b>	<b>2 791</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.12 Banyaknya Penyandang Cacat menurut Desa dan Jenis Kecacatan Tahun 2017**

Desa	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Grahita	Tuna Daksa	Tuna Laras	Cacat Ganda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
001 BalaiKembang	-	3	3	4	1	-
002 Manggala	4	2	1	1	2	1
006 Wonorejo	3	-	19	1	-	2
007 Maleku	4	3	1	4	-	-
008 PancaKarsa	2	12	-	3	2	1
009 Margolembo	2	1	2	-	-	-
010 Kasintuwu	-	-	4	2	-	-
011 Teromu	-	10	-	1	2	6
012 WonorejoTimur	4	4	3	2	2	3
013 SinduAgung	-	-	4	1	1	-
014 Koroncia	1	5	-	-		-
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>40</b>	<b>3</b>	<b>19</b>	<b>10</b>	<b>13</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

## 6. AGAMA

Tabel 6.1 Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa Tahun 2017

Desa	Masjid	Musholla/Langgar	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001BalaiKembang	1	3	3	-	-
002 Manggala	1	0	3	-	-
006 Wonorejo	2	4	1	-	-
007 Maleku	1	2	14	-	-
008 PancaKarsa	1	0	10	-	-
009 Margolembo	3	3	2	-	-
010 Kasintuwu	4	2	12	-	-
011 Teromu	2	1	5	-	-
012 WonorejoTimur	2	3	0	-	-
013 SinduAgung	5	4	1	-	-
014 Koroncia	0	1	3	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>54</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 6.2 Jumlah Personil TNI dan Polri menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

Kepangkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Perwira Tinggi :			
TNI			
POLRI	-	-	-
Perwira Menengah :			
TNI			
POLRI	-	-	-
Perwira Pertama :			
TNI	1		1
POLRI	3	-	3
Bintara Tinggi :			
TNI	-	-	-
POLRI	-	-	-
Bintara :			
TNI	14		14
POLRI	34	-	34
Tamtama :			
TNI	2	-	2
POLRI	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>-</b>	<b>54</b>

Sumber: Polsek Kec. Mangkutana

**Tabel 6.3 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

Bulan	Perkara Pidana		Perkara Perdata		Jumlah	
	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	5	2	-	-	5	2
Februari	5	3	-	-	5	3
Maret	6	6	-	-	6	6
April	5	1	-	-	5	1
Mei	7	3	-	-	7	3
Juni	4	1	-	-	4	1
Juli	4	0	-	-	4	0
Agustus	3	1	-	-	3	1
September	5	4	-	-	5	4
Oktober	9	5	-	-	9	5
November	8	1	-	-	8	1
Desember	6	1	-	-	6	1
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>28</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>67</b>	<b>28</b>

Sumber: Polsek Kec. Mangkutana

Tabel 6.4 Banyaknya Kasus Kriminalitas menurut Jenisnya Tahun 2017

Jenis Kejahatan/Kasus	Lapor	Selesai
(1)	(2)	(3)
Pengrusakan	-	-
Pencurian	22	22
KDRT	2	2
Curanmor	3	3
Pencabulan	5	5
Pencurian dengan kekerasan	1	1
Pencurian Mobil	-	-
Penganiayaan	22	22
Penggelapan	2	2
Penyerobotan tanah	1	1
Perzinahan	1	1
Pencemaran nama baik	-	-
Penipuan	5	5
Pemeriksaan	-	-
Percobaan pemeriksaan	-	-
Uang Palsu	-	-
Pelemparan rumah	-	-
Badik	-	-
Pengancaman	4	4
Perjudian	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>70</b>

Sumber : PolsekKec. Mangkutana

\*) Data mencakup wilayah kecamatan Mangkutana, Tomoni, Tomoni Timur dan Kalaena

**Tabel 6.5 Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Korban Kekerasan menurut Kecamatan Tahun 2017**

Kecamatan	Banyaknya Kasus	Korban Kekerasan (orang)		
		Laki-laki Dewasa	Perempuan Dewasa	Anak-anak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangkutana	2	-	2	-
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>-</b>

Sumber: Polsek Kecamatan Mangkutana

**Tabel 6.6 Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumah tangga menurut Kecamatan dan faktor Pemicu Tahun 2017**

Kecamatan	Banyaknya Kasus	Faktor Pemicu				
		Ekonomi	Sex	Minuman Beralkohol	Pendidikan	Sosial Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangkutana	2	2	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Polsek Kecamatan Mangkutana



**Tabel 6.7 Sumber Air Minum yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2017**

Desa	Ledeng	Pompa	Air Kema- san	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lain- nya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
001 BalaiKembang	-	-	-	√	-	-	-	-	-
002 Manggala	-	-	-	√	-	-	-	-	-
006 Wonorejo	-	-	-	√	-	-	-	-	-
007 Maleku	-	-	-	√	-	-	-	-	-
008 PancaKarsa	-	-	-	√	-	-	-	-	-
009 Margolembo	-	-	-	√	-	-	-	-	-
010 Kasintuwu	-	-	-	-	√	-	-	-	-
011 Teromu	-	-	-	√	-	-	-	-	-
012 WonorejoTimur	-	-	-	√	-	-	-	-	-
013 SinduAgung	-	-	-	√	-	-	-	-	-
014 Koroncia	-	-	-	√	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 6.8 Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017**

Desa	Listrik	Gas	Minyak Tanah	Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 BalaiKembang	-	√	-	-
002 Manggala	-	√	-	-
006 Wonorejo	-	√	-	-
007 Maleku	-	√	-	-
008 PancaKarsa	-	√	-	-
009 Margolembo	-	√	-	-
010 Kasintuwu	-	√	-	√
011 Teromu	-	√	-	-
012 WonorejoTimur	-	√	-	-
013 SinduAgung	-	√	-	-
014 Koroncia	-	√	-	-

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 6.9 Jumlah Bangunan Rumah Permanen, Semipermanen, dan Nonpermanen menurut Desa/Kelurahan Tahun 2017**

Desa	Permanen	Semi permanen	Non permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
00 BalaiKembang	280	22	125
002 Manggala	47	8	150
006 Wonorejo	175	99	290
007 Maleku	252	180	221
008 PancaKarsa	86	76	139
009 Margolembo	126	110	371
010 Kasintuwu	82	231	339
011 Teromu	99	28	232
012 WonorejoTimur	314	-	264
013 Sindu Agung	244	65	168
014 Koroncia	47	3	108
<b>Jumlah</b>	<b>1 752</b>	<b>822</b>	<b>2 407</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

## 7. TANAMAN PANGAN

**Tabel 7.1 Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan diKecamatan Mangkutana (ha), 2017**

Jenis Pengairan	Setengah Teknis
(1)	(2)
1. Irigasi	
a. Teknis	4 627
b. SetengahTeknis	-
c. Sederhana	-
2. Tadah Hujan	-
3. Pajang Surut	-
4. Desa	97
5. Lainnya	-
<b>JUMLAH</b>	<b>4 724</b>

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

JenisTanaman	Satuan	2017
(1)	(2)	(3)
<b>Padi</b>		
Luas Panen	Ha	4 724
Produksi	Ton	33 162,48
Produktivitas	Kuintal/ha	7,02
<b>Padi Sawah</b>		
Luas Panen	Ha	4 724
Produksi	Ton	33 162,48
Produktivitas	Kuintal/ha	7,02
<b>Padi Ladang</b>		
Luas Panen	Ha	-
Produksi	Ton	-
Produktivitas	Kuintal/ha	-
<b>Jagung</b>		
Luas Panen	Ha	418
Produksir	Ton	2 424
Produktivitas	Kuintal/ha	5,8
<b>Kacang Kedelai</b>		
Luas Panen	Ha	-
Produksi	Ton	-
Produktivitas	Kuintal/ha	-

Lanjutan Tabel 7.2

Jenis Tanaman	Satuan	2017
(1)	(2)	(3)
<b>Kacang Tanah</b>		
Luas Panen	Ha	4
Produksi	Ton	8
Produktivitas	Kuintal/ha	20
<b>Kacang Hijau</b>		
Luas Panen	Ha	-
Produksi	Ton	-
Produktivitas	Kuintal/ha	-
<b>Ubi Kayu</b>		
Luas Panen	Ha	2
Produksi	Ton	2,4
Produktivitas	Kuintal/ha	12
<b>Ubi Jalar</b>		
Luas Panen	Ha	2
Produksi	Ton	2
Produktivitas	Kuintal/ha	10

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

Padi Sawah			Padi Ladang		
Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4 724	33 162,48	7,02	-	-	-

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Palawija di Kecamatan mangkutana Tahun 2017**

Komoditi	LuasPanen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jagung	418	2 424	5,8
2. Kedelai	-	-	-
3. Kacang Tanah	4	8	20
4. Kacang Hijau	-	-	-
5. Ubi Kayu	2	2,4	12
6. Ubi Jalar	2	2	10

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana



**Tabel 7.5 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

Jenis Sayuran	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
Cabe Besar	1	1,4
Cabe Rawit	7	5,7
Tomat	2	2,5
Sawi	5	3
Kangkung	11	5,1
Kacang Panjang	3	2,6
Bayam	5	3,2
Terung	3	4

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.6 Produksi Buah-buahan di Kecamatan Mangkutana (Ton) Tahun 2017**

Jenis Buah	Produksi
(1)	(2)
Mangga	10
Durian	-
Jeruk	-
Pisang	10 500
Pepaya	2 850
Nanas	150
Rambutan	-

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.7 Luas Tanam dan Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

Jenis Tanaman	LuasTanaman ( ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
Karet	-	-
Kelapa	70,60	75,71
KelapaSawit	2 295	9 141.856,67
Kopi	-	-
Lada	35,25	4000,45
Kakao	1 295,60	616,10

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.8 Populasi Ternak di Kecamatan Mangkutana (ribu ekor) Tahun 2017**

Jenis Ternak	Populasi
(1)	(2)
Sapi Perah	-
Sapi Potong	2 223
Kerbau	53
Kuda	-
Kambing	2 392
Domba	-
Babi	3 242

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.9 Populasi Unggas menurut Jenis Unggas (ribu ekor) di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

Jenis Unggas	Populasi
(1)	(2)
Ayam Kampung	22 731
Ayam Petelur	47 541
Ayam Pedaging	9 185
Itik	2 552
Itik Manila	4 531

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.10 Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017 (ekor)**

Jenis Ternak dan Unggas	Jumlah
(1)	(2)
Sapi Potong	162
Kerbau	-
Kuda	-
Kambing	114
Domba	-
Babi	-
Ayam Buras	1 258
Ayam Pedaging	9 854
Ayam Petelur	-
Itik Manila	578

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.11 Jumlah Perusahaan menurut Kode Industri di Kecamatan Mangkutana dan Golongan Industri di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN	35	0	0	0	35
2 .INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU	0	0	0	0	0
3 .INDUSTRI TEKSTIL	0	0	0	0	0
4 .INDUSTRI PAKAIAN JADI	21	0	0	0	21
5 .INDUSTRI KULIT,BARANG DARI KULIT(TERMASUK KULIT BUATAN )	0	0	0	0	0
6 .INDUSTRI KAYU,BARANG -BARANG DARI KAYU ( TIDAK TERMASUK FURNITUR),DAN BARANG -BARANG ANYAMAN DARI ROTAN ,BAMBU ,DAN SEJENISNYA	30	0	0	0	30
7 . INDUSTRI KERTAS ,BARANG DARI KERTAS,DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
8 .INDUSTRI PENERTIBAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	0	0	0	0	0
9 .INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK DAN PENGOLAHAN GAS BUMI,BARANG -BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI,DAN BAHAN BAKAR NUKLIR	4	0	0	0	4

**Lanjutan Tabel 7.11**

KodeIndustri	PenggolonganIndustri				Jum- lah Total
	Rumahtangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10.INDUSTRI KIMIA DAN BARANG - BARANG DARI BAHAN KIMIA	0	0	0	0	0
11.INDUSTRI KARET,BARANG DARI KARET ,DAN BARANG DARI PLASTIK	0	0	0	0	0
12.INDUSRTI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	19	0	0	0	19

## LAMPIRAN

13.INDUSTRI LOGAM BESAR	0	0	0	0	0
14.INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ,KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA	10	0	0	0	10
15.INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
16.INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR,AKUNTANSI & PENGOLAHAN DATA	0	0	0	0	0
17.INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
18.INDUSTRI RADIO,TELEVISI,DAN PERALATAN KOMUNIKASI,SERTA PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
19.INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN ,ALAT -ALAT UKUR ,PERALATAN NAVIGASI ,PERLATAN OPTIK,JAM DAN LONCENG	0	0	0	0	0
20.INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 7.11

KodeIndustri	PenggolonganIndustri				Jumlah
	Rumahtangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21.INDUSTRI ALAT ANGKUTAN ,SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	0	0	0	0	0
22.INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	0	0	0	0	0
23.DAUR ULANG	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>119</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>119</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana



**Tabel 7.12 Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kode Industri dan Golongan Industri di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

KodeIndustri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN	70	0	0	0	70
2 .INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU	0	0	0	0	0
3 .INDUSTRI TEKSTIL	0	0	0	0	0
4 .INDUSTRI PAKAIAN JADI	42	0	0	0	42
5 .INDUSTRI KULIT,BARANG DARI KULIT(TERMASUK KULIT BUATAN )	0	0	0	0	0
6 .INDUSTRI KAYU,BARANG -BARANG DARI KAYU ( TIDAK TERMASUK FURNITUR),DAN BARANG -BARANG ANYAMAN DARI ROTAN ,BAMBU ,DAN SEJENISNYA	60	0	0	0	60
7 . INDUSTRI KERTAS ,BARANG DARI KERTAS,DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
8 .INDUSTRI PENERTIBAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	0	0	0	0	0
9 .INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK DAN PENGOLAHAN GAS BUMI,BARANG -BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI,DAN BAHAN BAKAR NUKLIR	8	0	0	0	8

**Lanjutan Tabel 7.12**

Kode Industri	PenggolonganIndustri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10.INDUSTRI KIMIA DAN BARANG - BARANG DARI BAHAN KIMIA	0	0	0	0	0
11.INDUSTRI KARET,BARANG DARI KARET ,DAN BARANG DARI PLASTIK	0	0	0	0	0

## LAMPIRAN

12.INDUSRTI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	38	0	0	0	38
13.INDUSTRI LOGAM BESAR	0	0	0	0	0
14.INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ,KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA	20	0	0	0	20
15.INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
16.INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR,AKUNTANSI & PENGOLAHAN DATA	0	0	0	0	0
17.INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
18.INDUSTRI RADIO,TELEVISI,DAN PERALATAN KOMUNIKASI,SERTA PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
19.INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN ,ALAT -ALAT UKUR ,PERALATAN NAVIGASI ,PERLATAN OPTIK,JAM DAN LONCENG	0	0	0	0	0
20.INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	0	0	0	0	0

**Lanjutan Tabel 7.12**

KodeIndustri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21.INDUSTRI ALAT ANGKUTAN ,SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	0	0	0	0	0
22.INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	0	0	0	0	0
23.DAUR ULANG	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>238</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>238</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.13** Potensi Bahan Galian Golongan C menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Mangkutana, Tahun 2017

Desa	Batu/koral	Pasir	Kapur	Tanah liat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 BalaiKembang	√	√	-	-
002 Manggala	-	-	-	-
006 Wonorejo	-	-	-	√
007 Maleku	-	-	-	-
008 PancaKarsa	-	-	-	-
009 Margolembo	√	√	-	√
010 Kasintuwu	√	√	-	-
011 Teromu	-	-	-	-
012 WonorejoTimur	√	√	-	-
013 SinduAgung	√	√	-	-
014 Koroncia	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.14 Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik menurut Desa/Kelurahan, di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

Desa	PLN	Bukan Pengguna Listrik	Non PLN
(1)	(2)		(3)
001 BalaiKembang	441	25	-
002 Manggala	200	1	-
006 Wonorejo	760	6	-
007 Maleku	691	18	-
008 PancaKarsa	409	34	-
009 Margolembo	705	10	-
010 Kasintuwu	428	50	-
011 Teromu	382	79	-
012 WonorejoTimur	684	-	-
013 SinduAgung	558	-	-
014 Koroncia	215	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5 473</b>	<b>223</b>	<b>0</b>

Sumber: Kantor Desa Se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.15 Banyaknya Fasilitas Komunikasi dan Informasi menurut Desa Tahun 2017**

Desa	Wartel	Warnet	Pelanggan TV Kabel
(1)	(2)	(3)	(4)
001 BalaiKembang	-	-	-
002 Manggala	-	-	2
006 Wonorejo	-	1	-
007 Maleku	-	-	-
008 PancaKarsa	-	-	-
009 PancaKarsa	-	-	1
010 Kasintuwu	-	-	1
011 Teromu	-	1	1
012 WonorejoTimur	-	1	-
013 SinduAgung	-	-	-
014 Koroncia	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>5</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.16 Banyaknya Kantor Pos/ Pos Pembantu dan Pos Keliling menurut Desa Tahun 2017**

Desa	Kantor pos/ Kantor pos pembantu	PosKeliling
(1)	(2)	(3)
001 BalaiKembang	-	-
002 Manggala	-	-
006 Wonorejo	1	-
007 Maleku	-	-
008 PancaKarsa	-	-
009 Margolembo	-	-
010 Kasintuwu	-	-
011 Teromu	-	-
012 WonorejoTimur	-	-
013 SinduAgung	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.17 Banyaknya Perusahaan menurut Desa dan Bentuk Badan Hukum di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

Desa	PT	CV	Koperasi	Perorangan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 BalaiKembang	-	1	2	-	-	3
002 Manggala	-	-	-	-	-	-
006 Wonorejo	-	-	-	-	-	-
007 Maleku	-	1	2	-	-	3
008 PancaKarsa	-	-	-	-	-	-
009 Margolembo	1	2	-	-	-	3
010 Kasintuwu	1	1	-	-	-	2
011 Teromu	-	-	-	-	-	-
012 Wonorejo Timur	-	-	-	-	-	-
013 Sindu Agung	-	2	1	-	-	3
014 Koroncia	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

Tabel 7.18 Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Desa Tahun 2017

Desa	Pasar dengan Bangunan	Pasar tanpa Bangunan	Minimarket	Kelompok Pertokoan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 BalaiKembang	-	-	-	-
002 Manggala	-	-	-	-
006 Wonorejo	-	-	-	-
007 Maleku	-	-	-	-
008 PancaKarsa	-	-	-	-
009 Margolembo	1	-	-	1
010 Kasintuwu	1	-	-	-
011 Teromu	1	-	-	-
012 WonorejoTimur	1	-	-	-
013 SinduAgung	-	-	-	-
014 Koroncia	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana



## KEUANGAN

**Tabel 8.1 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

<i>Perincian</i>	<i>Target (Rp)</i>	<i>Realisasi (Rp)</i>	<i>Persentase (%)</i>	<i>Selisih (Rp)</i>	<i>Ket.</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>I. RETRIBUSI DAERAH</b>					
a. Retribusi IMB	68 000 000	69 066 160	102	1 066 160	
b. Retribusi Izin Gangguan (Ho)	68 532 000	70 532 000	103	2 000 000	
c. Retribusi Ketatausahaan	-	-	-	-	
<b>III. PENDAPATAN LAIN-LAIN YANG SAH</b>					
a. SITU	-	-	-	-	
<b>JUMLAH</b>	<b>136 532 000</b>	<b>139 598 160</b>	<b>102</b>	<b>3 066 160</b>	

Sumber: Kantor Camat Mangkutana

**Tabel 8.2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa Tahun 2017**

Desa	Target(Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
001 BalaiKembang	24 442 476	24 442 476	100
002 Manggala	16 070 624	16 070 624	100
006 Wonorejo	28 785 237	28 785 237	100
007 Maleku	43 422 896	43 422 896	100
008 PancaKarsa	41 091 681	41 091 681	100
009 Margolembo	36 506 213	36 506 213	100
010 Kasintuwu	32 612 824	32 612 824	100
011 Teromu	11 694 211	11 694 211	100
012 WonorejoTimur	22 196 397	22 196 397	100
013 SinduAgung	19 482 801	19 482 801	100
014 Koroncia	17 005 533	17 005 533	100
<b>Jumlah</b>	<b>293 310 893</b>	<b>293 310 893</b>	<b>100</b>

Sumber: Kantor Camat Mangkutana

**Tabel 8.3 Jumlah KUD Dan Non KUD Menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017**

Desa	K U D	Non-KUD
(1)	(2)	(3)
001 Balai Kembang	-	2
002 Manggala	-	-
006 Wonorejo	-	-
007 Maleku	-	2
008 Panca Karsa	-	-
009 Margolembo	-	-
010 Kasintuwu	-	-
011 Teromu	-	-
012 WonorejoTimur	-	-
013 Sindu Agung	-	1
014 Koroncia	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>5</b>

Sumber: Kantor Camat Mangkutana

